

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KARAKTER  
SOPAN SANTUN SISWA DI KELAS IV SDN 020  
SAMARINDA UTARA TAHUN  
PEMBELAJARAN  
2023/2024**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**OLVI HANDAYANI**  
**NPM 2086206035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2024**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KARAKTER  
SOPAN SANTUN SISWA DI KELAS IV SDN 020  
SAMARINDA UTARA TAHUN  
PEMBELAJARAN  
2023/2024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**OLVI HANDAYANI**  
**NPM 2086206035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Olvi Handayani

NPM : 2086206035

Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa di Kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

### Tim Penguji

Ketua : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1104129201

(.....)

Pembimbing 1 : Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1111088402

(.....)

Pembimbing 2 : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1104129201

(.....)

Penguji : Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 1105068402

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP

  
Dr. Nur Agus Salim, M.Pd  
NIK.2022.084.293

Ketua Program Studi PGSD

  
Dr. Ratna Khairunnisa, M.Pd  
NIK.2016.089.215

## **RIWAYAT HIDUP**



Olvi Handayani lahir pada tanggal 5 Juni 2001 di Berau, dan tinggal di pulau Maratua Kecamatan Maratua, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Penulis lahir dari pasangan bapak Helbi dan ibu Hariana yang merupakan anak keempat dari enam bersaudara dan dibesarkan oleh bapak Saman dan Ibu Marlina. Penulis memulai Pendidikan di SD Negeri 001 Bohe Silian pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Muhammadiyah Berau dan menyelesaikan Pendidikan SMP pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan SMA pada tahun 2017 di MAN Berau dan menyelesaikan Pendidikan SMA pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-VII di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan September tahun 2023 penulis mengikuti program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 020 Samarinda Utara.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Ingat perjuangan orang tua, yang sampai mengantarkanmu sampai di titik ini.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 6)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keempat orang tua tercinta penulis yaitu

Bapak Saman, Bapak Helbi dan Ibu Marlina, Ibu Hariana serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril dan material selama menempuh pendidikan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olvi Handayani

NPM : 2086206035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Kampung Bohe Silian RT 02 NO 56, Kecamatan Maratua,  
Kabupaten Berau

Menyatakan dengan sebenarnya adalah :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut dijiplak.

Samarinda, 11 Juli 2024



Olvi Handayani  
2086206035

## ABSTRAK

**Olvi Handayani, 2024.** Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV SDN 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Dr. Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilatar belakangi dengan adanya rendahnya karakter sopan santun yang dialami oleh siswa kelas IV di SDN 020 Samarinda Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter sopan santun siswa kelas IV, faktor-faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa kelas IV, dan upaya dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 orang siswa yang tidak bersikap sopan santun dalam berbahasa seperti menggunakan kata-kata kasar dan kotor, menggunakan nada tinggi saat berbicara, dan tidak bersikap sopan santun dalam berperilaku seperti kurang menghormati guru dengan tidak memperhatikan guru di saat sedang mengajar, serta menyelah ucapan guru pada waktu yang tidak tepat, namun dari bersikap 3S (Senyum, Sapa, dan Salam) telah dilakukan siswa dengan baik, dan faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa adalah karena kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa dan kurangnya pemberian pembiasaan sikap sopan santun dari orang tua. Adapun upaya yang dilakukan oleh wali kelas IV dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa kelas IV adalah dengan cara memberikan nasehat dan teguran, selain itu memberikan pembiasaan-pembiasaan untuk membentuk karakter sopan santun yang baik bagi siswa.

**kata kunci :** Faktor Penyebab, Karakter Sopan Santun

## ***ABSTRACT***

**Handayani, Olvi 2024.** Analysis of Factors Causing Low Character of Politeness of Grade IV Students of SDN 020 North Samarinda in the Academic Year 2023/2024. Undergraduate Thesis. Primary Teacher Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Widya Gama Mahakam. Advisor I: Dr. Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd. and Advisor II: Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.

This qualitative study aimed at investigating the lack of politeness among fourth-grade students at SDN 020 Samarinda Utara. The objectives of the study were to assess the level of politeness among fourth-grade students, identify the factors contributing to the lack of politeness, and propose strategies to address this issue during the academic year 2023/2024. The data collection techniques used in this study included interviews, observations, and documentation. The study analyzed the factors contributing to the lack of politeness in SDN 020 North Samarinda fourth-grade students during the academic year 2023/2024. The findings revealed that six students exhibited impolite behavior, such as using harsh and vulgar language, speaking in a high tone, and disrespecting teachers by not paying attention during lessons and interrupting them at inappropriate times. However, the 3S attitude (Smile, Greet, and Say Hello) has been well implemented by students. The lack of politeness among students can be attributed to their lack of awareness and the absence of polite habits taught by their parents. The homeroom teacher of class IV has taken steps to address this issue by offering advice and reprimands, as well as by instilling good politeness habits in the students.

**Keywords:** *Causal Factors, Polite Character*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa di Kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024” ini bisa terselesaikan dengan baik. penulis sangat berharap supaya proposal ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis selaku pemohon, dan bagi Ibu/Bapak sekalian.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat terbuka atas kritik dan saran positif dari Bapak/Ibu sekalian. Dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
3. Bapak Dr. Ahmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik Universitas

Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan selaku dosen pembimbing I dalam penelitian, yang telah banyak membantu serta membimbing dan memberikan masukan maupun saran-saran kepada penulis sejak awal penulisan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis sejak awal penulisan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
9. Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran kepada penulis.
10. Ibu Hadijah, S.Pd., M.Psi., selaku kepala sekolah SD Negeri 020 Samarinda Utara yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 020 Samarinda Utara.
11. Para dewan guru serta staf perpustakaan dan staf Tata Usaha SDN 020 Samarinda Utara yang sudah memberikan saran dan bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian di SDN 020 Samarinda Utara.
12. Kepada siswa-siswi kelas IV yang telah ikut serta berpartisipasi dalam memberikan jawaban kepada penulis selama melakukan penelitian.
13. Kepada keluarga besar penulis, Ayahanda Saman dan Ibunda Marliana selaku orang tua penulis dan kakak penulis yaitu kakak Rici Ricardo dan Sarli Marselina, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa juga dukungan serta kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
14. Dan kepada Ayahanda Helbi dan Ibunda Haryana selaku orang tua penulis juga dan kakak penulis juga yaitu kakak Hetri, Desti, Yeti dan adik penulis yaitu Nela dan Afgan yang senantiasa memberikan doa juga dukungan serta

kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

15. Teman-teman program studi PGSD angkatan 2020 yang selalu mendukung dan memberikan saran kepada penulis. Dan para sahabat juga rekan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, waktu, tenaga, pikiran, serta doanya kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan tersebut yang membangun dari semua pihak, sehingga saran dan kritikan tersebut dapat memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis selanjutnya. Demikian, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi pembaca sekalian.

Samarinda, 11 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                |                                     |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                     | <b>i</b>                            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                                      | <b>iii</b>                          |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                             | <b>iv</b>                           |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                            | <b>vi</b>                           |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                           | <b>vii</b>                          |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>viii</b>                         |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>xii</b>                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xv</b>                           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                 | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 4                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 5                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 5                                   |
| E. Batasan Penelitian .....                                    | 6                                   |
| F. Definisi Operasional.....                                   | 7                                   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                             | <b>8</b>                            |
| A. Pengertian karakter.....                                    | 8                                   |
| 1. Unsur-unsur karakter .....                                  | 9                                   |
| 2. Tujuan pendidikan karakter .....                            | 10                                  |
| B. Sopan santun .....                                          | 12                                  |
| 1. Macam-macam sopan santun .....                              | 13                                  |
| 2. Manfaat karakter sopan santun .....                         | 15                                  |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun ..... | 15                                  |
| 4. Indikator sopan santun .....                                | 19                                  |
| C. Implementasi karakter sopan santun .....                    | 20                                  |
| D. Cara mengatasi permasalahan karakter sopan santun .....     | 20                                  |
| E. Penelitian relevan .....                                    | 21                                  |
| F. Kerangka Pikir Penelitian .....                             | 23                                  |

|                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                            | <b>25</b> |
| A. Desain penelitian.....                                             | 25        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                   | 26        |
| C. Subjek penelitian.....                                             | 26        |
| 1. Pedoman observasi .....                                            | 27        |
| 2. Pedoman wawancara.....                                             | 27        |
| 3. Pedoman dokumentasi .....                                          | 27        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                      | 28        |
| 1. Observasi.....                                                     | 28        |
| 2. Wawancara.....                                                     | 28        |
| 3. Dokumentasi.....                                                   | 29        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                         | 29        |
| 1. <i>Data Collection</i> /Pengumpulan Data .....                     | 30        |
| 2. <i>Data Reduction</i> /Reduksi Data .....                          | 30        |
| 3. <i>Data Display</i> /Penyajian Data .....                          | 31        |
| 4. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> /Penarikan Kesimpulan ..... | 31        |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....                                    | 31        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>                    | <b>33</b> |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....                              | 33        |
| B. Hasil Penelitian .....                                             | 34        |
| C. Pembahasa Penelitian .....                                         | 51        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                            | <b>57</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                   | 57        |
| B. Saran.....                                                         | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                            | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                 | <b>62</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                          | 24 |
| Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data (Interactive Model) ..... | 30 |
| Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik .....                         | 32 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman observasi.....                               | 63  |
| Lampiran 2. Pedoman observasi.....                                         | 64  |
| Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman wawancara .....                              | 65  |
| Lampiran 4. Pedoman wawancara guru .....                                   | 67  |
| Lampiran 5. Pedoman wawancara siswa .....                                  | 69  |
| Lampiran 6. Pedoman dokumentasi.....                                       | 71  |
| Lampiran 7. Pedoman observasi.....                                         | 73  |
| Lampiran 8. Hasil coding wawancara guru.....                               | 75  |
| Lampiran 9. Hasil coding wawancara siswa .....                             | 81  |
| Lampiran 10. Transkrip wawancara guru.....                                 | 99  |
| Lampiran 11. Transkrip wawancara siswa .....                               | 106 |
| Lampiran 12. Surat permohonan izin penelitian .....                        | 118 |
| Lampiran 13. Surat izin penelitian dari SDN 020 Samarinda Utara .....      | 119 |
| Lampiran 14. Surat telah melaksanakan penelitian .....                     | 120 |
| Lampiran 15. Data siswa.....                                               | 121 |
| Lampiran 16. Foto tata tertib kelas .....                                  | 122 |
| Lampiran 17. Buku catatan sikap siswa kelas IV SDN 020 Samarinda Utara.... | 123 |
| Lampiran 18. Foto penelitian .....                                         | 124 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter pada sekarang ini sudah sebagai isu penting di dalam dunia Pendidikan, selain berperan dalam membentuk akhlak generasi muda Indonesia, pendidikan karakter juga memiliki peran penting sebagai pondasi utama untuk mewujudkan kesuksesan bangsa Indonesia (Putri, dkk 2022). Pada UU No 20 Tahun 2003 menyangkut pendidikan nasional untuk Pasal 3, dengan mengatakan jika pendidikan nasional berguna memperluas keahlian serta menyusun karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional mempunyai tujuan yaitu memperluas potensi siswa supaya sebagai manusia yang beriman serta bertakwa dengan Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta sebagai warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Santri, dkk 2023).

Pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter dan tata krama siswa agar menjadi lebih baik. karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma agama, hukum, budaya dan adat-istiadat (Putri, dkk 2021). Pendidikan karakter diartikan sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dalam

diri siswa, sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan nilai karakter tersebut dalam kehidupan pribadi mereka (Darmawan, 2022).

Selama ini, pendidikan di dalam sistem sekolah cenderung fokus hanya pada pengembangan kemampuan intelektual tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan karakter dan kepribadian. Padahal, karakter merupakan aspek krusial dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Terlalu banyak individu dengan kecerdasan tinggi yang tidak memberikan kontribusi positif bahkan bisa menjadi ancaman bagi masyarakat (Hamidah & Kholifah, 2021).

Sehingga, perlu dipahami bahwa pendidikan karakter seharusnya menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional. Upaya pendidikan karakter bukan hanya tugas para pendidik di sekolah, tetapi juga melibatkan kerjasama antara orang tua siswa serta anggota masyarakat. Hal ini bertujuan agar menolong siswa agar dapat mengembangkan sifat peduli, berpendidikan, dan bertanggung jawab (Hamidah & Kholifah, 2021).

Banyak pendidikan karakter harus diperoleh dari siswa pada sekolah dasar, salah satu dari pendidikan karakter tersebut adalah karakter sopan santun, di sekolah selain tempat belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan juga diajarkan tentang karakter sopan santun, sopan santun tersebut termasuk karakter yang wajib diperoleh dari siswa pada sekolah dasar. karakter sopan santun yang dimaksudkan yaitu sebuah sikap maupun tindakan seseorang yang menghormati dan ramah kepada orang yang sedang bersosialisasi bersamanya (Darmawan, 2022). Sikap sopan santun bisa dimaksudkan menjadi sikap hormat

untuk seorang yang sederhana, yang semakin tua maupun di bawahnya memperoleh adap yang positif maupun sanggup disebut menjadi cerminan yang ditanamkan untuk diri siswanya lewat tutur kata maupun perlakuan (Pustikasari, 2020).

Seorang siswa seharusnya mengutamakan nilai-nilai sopan santun sebagai bentuk penghargaan melalui sikap, tindakan, dan tindakan yang dipaparkan pada kehidupan sepanjang hari. Kesopanan, pada dasarnya, menjadi hal yang sangat penting sebagai ekspresi dari rasa penghormatan. Dalam praktiknya, siswa dapat menunjukkan sikap sopan santun dengan berbagai cara di lingkungan sekolah, seperti menyapa dengan salam saat masuk ke ruang kelas, serta menghindari penggunaan kata-kata kasar dan kotor, tidak meninggikan suara kepada orang tua maupun teman sebaya, tidak menciptakan kerusuhan, tidak mengganggu teman, tidak memanggil teman dengan nama orang tua, mengatakan terima kasih ketika memperoleh pertolongan oleh orang lain, meminta izin saat meminjam barang orang lain, dan tidak membuang ludah sembarangan (Janah, dkk 2023).

Namun kenyataannya pada saat ini hal tersebut belum terlaksana dengan baik pada karakter siswa sekolah dasar. Di lingkungan sekolah masih banyak sebagian siswa yang sopan santunnya kurang, seperti tidak menghormati yang guru ataupun orang tua, memanggil temannya dengan nama orang tua, berkata kasar, berkata kotor, meninggikan suara kepada yang lebih tua dan teman sebayanya, membuat keributan berkelahi dengan temannya, tidak mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan bantuan dari orang lain, tidak

meminta izin ketika meminjam barang orang lain dan membuang ludah sembarangan (Kurniawan, 2019).

Berdasarkan peneliti melakukan observasi di SD Negeri 020 Samarinda Utara, bahwa terdapat permasalahan siswa yang kurang dalam bersikap sopan santun sebagian dari siswa ada yang perilaku dan sikapnya yang tidak mencerminkan seorang siswa. Di saat jam pembelajaran terkadang siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, disamping itu terkadang siswa membuat keributan berkelahi dengan teman dengan melontarkan kata-kata yang kasar dan kotor, mengolok-ngolok teman dengan menyebut nama orang tua. Hal ini menandakan rendahnya sopan santun siswa dan bisa berdampak pada siswa lainnya karena siswa dapat menirukan bahkan menjadi kebiasaan dengan mendengar hal tersebut.

Hal ini didukung oleh (Janah, dkk 2023) yang menyebutkan bahwa terdapat masalah karakter sopan santun siswa di kelas yaitu seperti siswa yang belum menghormati guru juga orang tua, siswa yang menghambat proses pembelajaran, berdusta dengan guru, menggunakan kata-kata kasar dan kotor, masuk ruangan tanpa izin. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti serta mengetahui terkait analisis faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yakni :

1. Bagaimana karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?
2. Apakah faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui :

1. Karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Upaya dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang terkait dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis  
 penelitian diharapkan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dalam pendidikan karakter sopan santun. Serta dari riset ini dapat menambah informasi terkait faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa

di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat pada berbagai pihak yakni :

### a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh kepala sekolah untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mengarah kepada pembentukan karakter sopan santun siswa.

### c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta dijadikan pengalaman sebagai calon guru. Peneliti bisa mengetahui faktor-faktor dari penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024.

## **E. Batasan Penelitian**

Peneliti memfokuskan serta membatasi permasalahan pada karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara agar tidak menimbulkan pengembangan masalah yang terlalu luas.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh definisi yang benar serta mencegah kesalahpahaman judul peneliti maka akan memaparkan dengan singkat beberapa istilah di bawah ini :

### **a. Karakter**

Karakter adalah sifat yang dimiliki seseorang atau akhlak, kepribadian yang membedakan dirinya dengan orang lain.

### **b. Sopan santun**

Sopan santun merupakan suatu sikap, tingkah laku atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk menghormati dan menghargai orang lain yang ada di sekitarnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian karakter

Asal usul kata "*character*" dapat ditelusuri ke bahasa Yunani, yaitu dari kata "*charassein*," yang secara harfiah berarti melukis atau menggambar, seperti tindakan seseorang yang menciptakan gambar di atas kertas atau mengukir batu atau logam. Dari konsep tersebut, makna karakter berkembang menjadi tanda atau ciri khusus. Sesuai Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, karakter dapat dimaknai menjadi bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, dan watak (Ruliati, dkk 2021). Sementara menurut Imam Ghazali, karakter merujuk pada sifat yang tertanam pada jiwa, mendorong terjadinya tindakan tanpa menginginkan pertimbangan pikiran. Melainkan pendapat rosyad karakter termasuk merujuk pada seperangkat tingkah laku, budi pekerti, ambisi, serta kemampuan. Karakter merupakan penerapan kebaikan dalam bentuk tingkah laku maupun dalam bersikap (Efendi, dkk 2023). Menurut Thomas Lickona di dalam buku (fadilah, dkk 2021), karakter termasuk sifat alami individu menanggapi keadaan dengan bermoral,

Berlandaskan beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya karakter termasuk sebuah Tindakan maupun sikap yang membedakan individu dengan orang lain atau sebagai ciri khusus yang dimiliki seseorang dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan.



## 1. Unsur-unsur karakter

Dari segi psikologis dan sosial, terdapat aspek-aspek yang terhubung dengan proses pembentukan karakter manusia. Unsur-unsur tersebut memaparkan karakter individu. Unsur-unsurnya yaitu, (Ningsi, 2023).

### a. Sikap

Sikap individu termasuk elemen yang tidak terpisahkan dari karakter dan sering dianggap sebagai cerminan dari sifat dasarnya. Dalam konteks ini, cara seseorang merespons situasi disekitarnya biasanya mencerminkan inti karakter mereka. Jika sikap seseorang positif, hal itu menandakan karakter yang baik, sedangkan sikap yang kurang baik dianggap mencerminkan sikap yang kurang baik.

### b. Emosi

Emosi termasuk ciri dinamis terhadap keadaan yang dirasakan oleh manusia, melalui memberikan dampak kesadaran, tindakan, serta melibatkan proses fisiologis. Kehidupan manusia nanti terasa kurang berarti tanpa adanya emosi atau perasaan, karena manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan pikiran dan perasaan. Emosi secara khas dikaitkan dengan pengalaman perasaan yang intens. Emosi meliputi perasaan marah, takut senang, sedih, terkejut dll.

### c. Kepercayaan

Kepercayaan termasuk suatu faktor sosio psikologis yang berasal dari komponen konatif yang ada pada diri seseorang. Keyakinan tentang benar atau salahnya sesuatu berdasarkan fakta, pengalaman, dan isi membentuk karakter.

d. Kebiasaan dan kemauan

Kebiasaan adalah bagian dari tindakan manusia yang tetap, berjalan dengan otomatis dalam jangka waktu panjang, belum terencana, serta sering dicoba berulang kali. Di sisi lain, kemauan adalah cerminan sikap individu sebab erat kaitannya pada perlakuan yang menggambarkan tindakan individunya.

2. Tujuan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter termasuk agar menciptakan orang yang baik melalui moral, memiliki kepribadian yang berkualitas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Menurut Rosad di dalam buku (Hamidah, 2023) pendidikan karakter memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- a. Membentuk moralitas dan etika.
- b. Mengembangkan kepribadian yang berkualitas.
- c. Meningkatkan kemampuan sosial dan kewarganegaraan.
- d. Membentuk kehidupan yang bermakna.
- e. Membentuk generasi yang bertanggung jawab.
- f. Meningkatkan kualitas hidup bersama.

Pada dasarnya, pendidikan karakter bertujuan untuk menginspirasi perkembangan anak-anak yang memiliki sifat baik. Mengembangkan karakter yang positif akan memberikan dorongan kepada siswa untuk tumbuh dengan kapasitas yang lebih baik dan komitmen yang kuat dalam menjalankan segala hal dengan kebaikan serta memandu mereka untuk menetapkan tujuan hidup, (Lestari, 2020). Tujuan pendidikan karakter seperti agar menciptakan siswa yang tangguh, siswa dengan bermoral, berakhlak mulia, bertoleransi serta bekerja maupun bergotong royong pada kehidupan bermasyarakat. Menurut Lickona di dalam buku (Efendi & Ningsi, 2020) tujuan dari pendidikan karakter di sekolah dasar yaitu :

- a. Mengenalkan siswa pada pemahaman tentang perkembangan diri yang melibatkan kerjasama dan penghargaan terhadap orang lain, bukan hanya terpaku pada egosentrisme.
- b. Membangun dasar-dasar karakter yang positif, yang mencakup kebiasaan berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai dengan nilai moral yang berlaku.
- c. Mendorong pertumbuhan moral siswa dengan fokus pada nilai-nilai keadilan, kepedulian, dan partisipasi, dengan sikap yang bukan sekedar menguntungkan diri pribadi namun pula mendukung perkembangan karakter orang lain.

Berdasarkan beberapa pemaparan tujuan pendidikan karakter sebelumnya, maka penulis bisa menyimpulkan jika tujuan pendidikan

karakter termasuk agar menjadikan siswa supaya memperoleh moral yang positif, berakhlak mulia, berkepribadian berkualitas serta bisa mengembangkan potensi yang ditemukan untuk diri siswa.

## **B. Sopan santun**

Menurut KBBI sopan berarti menunjukkan rasa hormat dengan cara yang tidak biasa dan tertib. Sementara santun merujuk pada kehalusan dan kebaikan dalam bahasa dan tingkah laku, mencakup sikap yang baik terhadap orang lain, serta respons positif terhadap segala situasi dan kondisi yang dihadapi (Sembiring & Rohimah, 2017). Sopan santun dapat dilakukan dimana saja baik dilingkungan keluarga, pada sekolah, juga pada lingkungan masyarakat serta sopan santun sudah seharusnya diselenggarakan dimana ditemukannya interaksi antar perorangan.

Menurut Djuwita (2017) sopan santun mencerminkan sikap dan perlakuan seseorang dengan menghormati serta bersikap ramah ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini melibatkan penghargaan dan sikap rendah hati, tanpa menyiratkan sikap sombong. Sopan santun terlihat dalam tindakan yang menghormati orang lain, dengan menggunakan komunikasi yang bukan meremehkan maupun merendahkan. Orang yang memiliki sopan santun bisa beradaptasi secara positif pada beragam keadaan, karena sikap tersebut dapat diterapkan di berbagai tempat dan kapan pun diperlukan. Sopan santun, pada dasarnya, mencerminkan cara kita bersikap secara positif.

Dari berbagai pemaparan makna sebelumnya, sehingga penulis bisa menyimpulkan bahwasannya sopan santun termasuk sebuah perlakuan dan sikap baik yang dibuat seseorang agar menghormati yang tua serta menggunakan bahasa positif. Sopan santun bisa dibuat dimana pun baik itu dilingkungan sekolah keluarga juga pada lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya

#### 1. Macam-macam sopan santun

Sopan santun termasuk suatu aspek karakter yang berkaitan pada hubungan antarmanusia. Pada ranah karakter maupun tindakan sopan santun, ditemukan keterampilan individu pada berkomunikasi dan bertindak (Serena, 2023).

##### a. Sopan santun berbahasa

Sopan santun saat berbicara mencerminkan kesopanannya secara lisan saat berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa yang santun mencerminkan bagaimana seseorang menjalani interaksi sosial dalam kehidupannya. Pentingnya penggunaan bahasa dalam komunikasi sangat mempengaruhi kesuksesan percakapan.

##### b. Sopan santun berperilaku

Sopan santun saat bertindak tercermin dalam tindakan baik, mencakup cara berbicara, perlakuan terhadap orang lain, serta cara mengekspresikan diri di berbagai situasi serta kapan pun diperlukan.

Berdasarkan (Nurjanah & Sholeh, 2020) mengemukakan ditemukan dua macam sopan santun seperti :

a. Sopan santun berbahasa

Sopan santun saat berbahasa mencerminkan kemampuan seseorang dalam menjalani interaksi sosial. Melalui mempertahankan sopan santun saat berbicara, kita dapat memastikan terjaganya interaksi dan komunikasi yang efektif. Bahasa digunakan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melalui penggunaan bahasa, orang dapat membuat penilaian terhadap kita.

b. Sopan dalam berperilaku

Sopan santun saat bertindak mengacu pada kemampuan seseorang untuk mempertahankan sikap di depan umum, memungkinkan diri dinilai dari orang lain. Dengan berperilaku baik, kita bisa mendapatkan penerimaan serta simpati oleh orang-orang di sekitar kita.

Berdasarkan (Afriyanto, 2019) mengemukakan terdapat dua macam karakter sopan santun yaitu :

a. Sopan santun berbahasa

Sopan santun dalam berbahasa dapat diterapkan siswa dengan cara : berbicara tidak menggunakan nada yang tinggi dan keras, tidak berkata-kata kasar dan kotor kepada lawan bicara serta menggunakan bahasa yang baik dan benar kepada lawan bicara.

b. Sopan santun berperilaku

Sopan santun dalam berperilaku dapat diterapkan oleh siswa melalui bagaimana caranya menghormati orang yang lebih tua atau guru,

memberi salam, menyapa serta tidak menyela pembicaraan orang lain.

Berdasarkan pemaparan beberapa macam-macam sopan santun maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sopan santun memiliki dua macam yaitu sopan santun dalam berbahasa dan berperilaku karena orang lain akan menilai karakter seseorang melalui interaksi berbahasa dan berperilaku kepada orang lain.

## 2. Manfaat karakter sopan santun

Menurut (Wahyudi & Arsana, 2014) karakter sopan santun membawa banyak manfaat dan nilai positif, termasuk:

- a. Sopan santun menciptakan kehidupan damai serta bebas dari konflik, karena sikap sopan santun dapat secara perlahan merubah musuh menjadi teman.
- b. Sikap sopan santun membawa kesenangan bagi orang-orang di sekitarnya.
- c. Sikap sopan santun membuat individu dihargai dan dihormati, mempererat rasa hormat pada orang lain.
- d. Suasana komunikasi yang baik, sopan santun bisa membuat situasi komunikasi positif.
- e. Sopan santun bisa meredakan kemarahan jika sewaktu-waktu tanpa sengaja bersalah dengan orang lain dengan cara meminta maaf kepada orang tersebut.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun

Menurut hartono pada jurnal (Dwijayanti dkk, 2023) tindakan sopan santun bukanlah suatu hal yang muncul dengan spontan pada diri individu, namun dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti:

- a. Faktor internal, melibatkan pengetahuan, sikap, kepintaran, pandangan, emosi, serta motivasi individu.
- b. Faktor eksternal, mencakup lingkungan sekitar, faktor sosial ekonomi, serta faktor kebudayaan.

Faktor-faktor dominan yang berpengaruh pada sopan santun melibatkan pengalaman pribadi, pengaruh orang tua, lembaga pendidikan agama, serta unsur kebudayaan.

Menurut (Pasaribu, 2017) faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun yaitu :

- a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat terbentuknya karakter yang terbaik dibandingkan tempat pendidikan yang lain. Hal ini karena melalui keluarga, orang tua dapat memberikan penanaman karakter sedini mungkin kepada anak-anaknya. Dari lingkungan keluarga pembentukan karakter sopan santun mudah diterima oleh anak karena komunikasi terjadi setiap waktu antara orang tua dan anak.

- b. Faktor lingkungan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipisahkan dari interaksi antar sesama. Kesamaan prinsip dan tujuan akan menjadikan



sesuatu adanya kedekatan antar individu dengan individu lainnya sehingga terbentuklah lingkungan pergaulan.

c. Faktor sekolah

Sekolah berperan sebagai tempat penyampaian pendidikan dan pengajaran yang ikut serta dalam mempengaruhi perkembangan karakter sopan santun seorang anak. Peran guru sangatlah penting, seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan dalam bentuk materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat menjadi teladan bagi siswanya. Disamping itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Hal ini dikarenakan perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat oleh siswanya.

Berdasarkan (Yolanda, 2022) faktor-faktor sopan santun dapat terbentuk sejak dini melalui beberapa macam faktor yaitu :

a. Faktor lingkungan

Lingkungan mempunyai peran yang sangat besar dalam sebuah pembentukan karakter dan juga kepribadian anak ketika anak tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang tidak baik, maka perilaku anak tersebut cenderung akan kepada penyimpangan didalam diri anak itu sendiri. Faktor lingkungan bisa terjadi di keluarga dan juga di masyarakat.

1) Keluarga

Secara umum manusia menganggap bahwa keluarga merupakan sumber dalam mendidik karakter anak, orang tua

menjadi guru pertama dalam mengembangkan karakter anak dengan kata lain orang tua memberikan pengaruh besar terhadap karakter sopan santun anak pada perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang tua.

## 2) Masyarakat

Keharmonisan dalam suatu lingkungan menentukan perilaku anak yang baik pada adaptif ataupun maladaptif.

### b. Faktor sekolah

Perilaku yang diperlihatkan pada siswa dapat terbentuk dan juga di pengaruhi oleh sekolah, karena sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk perilaku siswa, dengan kata lain di sekolah siswa berinteraksi dengan guru yang mendidik juga mengajarnya, dengan sikap teladan serta perbuatan dan juga perkataan para guru yang dilihat bahkan didengar siswa akan berdampak pada sikap dan perilakunya.

### c. Faktor pribadi

Faktor perilaku yang disesuaikan pada situasi dan kondisi, yang dimana kesadaran diri merupakan suatu fungsi utama pada diri yang menyebabkan seseorang bisa menahan suatu hal yang tidak baik untuk dilakukan dan juga mengarahkannya kepada hal yang lebih baik dalam konteks disiplin pribadi.

Berdasarkan beberapa pemaparan faktor faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan

bahwasanya faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun dapat memberikan informasi bahwasannya ada saling berkaitan faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah, dan faktor pribadi dalam membentuk karakter sopan santun yang baik maupun yang buruk, dan tidak tergantung pada satu faktor saja melainkan faktor tersebut saling melengkapi.

#### 4. Indikator sopan santun

Menurut Kurniasi dan Sani di dalam jurnal (Wasriyani, 2023) mengemukakan indikator sopan santun sebagai berikut :

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
- b. Tidak berkata kotor, kasar dan takabur.
- c. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
- d. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
- e. Bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam).
- f. Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain.
- g. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.
- h. Tidak meninggikan suara ketika berbicara kepada orang lain.

Hal ini sesuai dengan salah satu misi yang dibawa oleh Rasulullah SAW, yaitu hendaklah murid menghormati guru, memuliakan serta mengagungkannya karena Allah, dan berdaya upaya pula menyenangkan hati guru dengan cara yang baik. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

صَغِيرَنَا يَرْحَمُ وَكَبِيرَنَا يُوقِرُ لَمْ مِنْ مَنَا لَيْسَ

”Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan orang yang lebih tua dan tidak menyayangi orang yang lebih muda” (HR. Ahmad dan At-Tirmidzi).

### C. Implementasi karakter sopan santun

Penanaman nilai karakter merupakan hal yang mendasar adanya penerapan pendidikan karakter di sekolah. Namun karakter sopan santun, berbudi luhur, ramah tamah, selalu disiplin, dan menaati peraturan, di perlukan agar implementasi pendidikan karakter sopan santun dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan Husna (2022) Penanaman karakter sopan santun di sekolah dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan baik yang diterapkan di lingkungan sekolah oleh guru. Sebagai guru dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa, baik dalam hal berbahasa maupun berperilaku. Penanaman karakter sopan santun dapat dilakukan dengan cara bersikap ramah kepada warga sekolah, pembiasaan memberi salam di pagi hari saat hendak masuk ke kelas kepada guru, pembiasaan siswa untuk saling berbagi kepada orang yang membutuhkan.

### D. Cara mengatasi permasalahan karakter sopan santun

Menurut (Serena, 2023) cara mengatasi permasalahan karakter sopan santun siswa yaitu dengan :

#### a. Pemberian nasehat

Dinasehati serta dibimbing yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan harapan agar apa yang disampaikan terkait dengan

nilai-nilai sopan santun tersebut bisa dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehingga terciptalah siswa dengan karakter sopan santun yang baik. Pemberian nasehat ini dilakukan oleh guru kepada siswa contohnya seperti menasehati untuk selalu berbakti kepada orang tua dan guru, bertutur kata yang baik, sopan santun kepada orang tua, guru dan teman, menaati peraturan di sekolah, selalu jujur, dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang.

**b. Pembiasaan**

Membina siswa dengan pembiasaan artinya siswa dibiasakan dengan hal-hal baik dan bernilai positif yang sesuai dengan nilai-nilai sopan santun sehingga hal ini tentunya akan memunculkan perbuatan baik dan membentuk karakter yang baik juga pada setiap diri siswa. Pembiasaan yang dilakukan guru yaitu membiasakan siswa untuk selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk selalu melakukan perbuatan positif lainnya seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas ataupun ruang kantor guru, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan untuk menggunakan bahasa yang baik dan lain sebagainya. Jika perbuatan baik itu sudah dibiasakan maka nantinya perbuatan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang bernilai positif.

**E. Penelitian relevan**

Penelitian relevan dilaksanakan sebelumnya oleh Miftahul Janah, Safrizal dan Zulhendri (2023). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dengan judul jurnal “Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun pada Siswa Kelas V SD X Guguk Malalo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terjadi penurunan moral sopan santun pada siswa sekolah dasar di salah satu SD X yang terletak di Guguk Malalo, hal ini terlihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa faktor penyebab dari degradasi moral sopan santun pada siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, salah pergaulan, dan pengaruh dari media sosial yang ada di genggaman siswa.

Penelitian relevan selanjutnya dilaksanakan sebelumnya oleh Amalia Serena (2023) di dalam skripsi dengan judul “Analisis Karakter Sopan Santun Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Rejang Lebong”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh pertama bahwa karakter sopan santun merupakan sikap yang menjadi sorotan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun peserta didik SDN 88 Rejang Lebong ada beberapa faktor yaitu faktor lingkungan rumah/keluarga, faktor lingkungan sekitar dan faktor karakter anak sendiri.

Penelitian relevan selanjutnya dilaksanakan sebelumnya oleh Agung Rimba Kurniawan dkk (2019) dengan judul jurnal “Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar” yang terletak di salah satu Sekolah Dasar negeri di kabupaten Batanghari, Kecamatan Muara Bulian, Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa terjadi penurunan moral sopan santun pada siswa sekolah dasar di salah satu SD Negeri yang terletak di Kabupaten Batanghari, Kecamatan Muara Bulian, Provinsi Jambi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak memenuhi indikator sopan santun yang baik dalam berperilaku di sekolah.

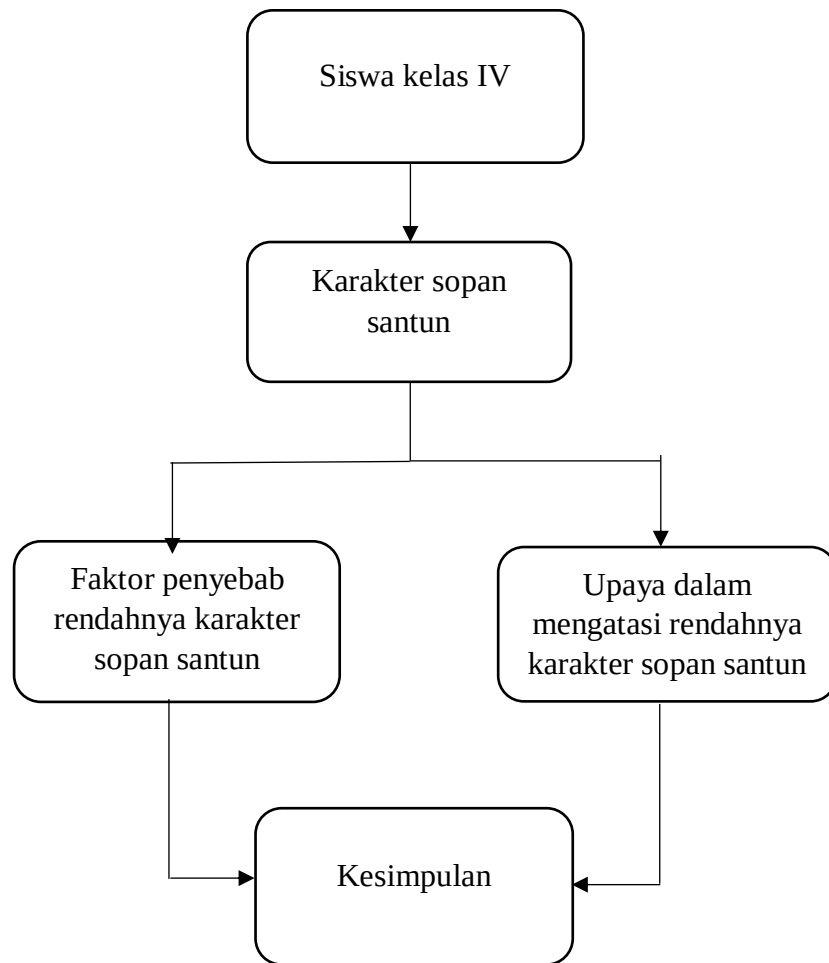
Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun, sementara perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada tempat, waktu, subjek penelitian dan konsep judul yang berbeda.

#### **F. Kerangka Pikir Penelitian**

Untuk mempermudah suatu penelitian perlu dibuat kerangka pikir penelitian atau konsep dengan tujuan membuat arah penelitian lebih jelas. Pembentukan karakter sopan santun pada siswa di sekolah dasar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru untuk menciptakan kepribadian siswa yang baik, SDN 020 Samarinda utara terutama di kelas IV beberapa siswa karakter sopan santunya masih kurang.

Di dalam karakter sopan santun dijumpai permasalahan siswa yang mana menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya karakter sopan santun mereka, rendahnya karakter sopan santun siswa terutama di kelas IV seperti mereka menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor kepada temannya maupun orang lain sehingga menimbulkan perkelahian antar siswa.

Secara skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data berbentuk kata, gambar, serta bukan angka. Penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang mengemukakan data deskriptif serta tingkah laku seseorang yang diobservasi berbentuk kata-kata lisan atau tertulis. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memaparkan ataupun menerangkan fenomena yang ada, termasuk fenomena alam, ataupun rekayasa manusia. Menurut Anggito & Setiawan (2018) mengemukakan bahwasannya riset kualitatif adalah riset yang memanfaatkan latar belakang yang terjadi dengan sendirinya dan tujuan menyimpulkan apa yang terlihat atau fenomena yang terjadi dengan sendirinya dan tujuan menyimpulkan apa yang terlihat atau fenomena yang ada dan berupaya untuk menemukan serta menggambarkan cara menjelaskan kegiatan yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, diterapkan guna meneliti keadaan objek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) di mana peneliti berperan selaku instrumen kunci, lalu teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui cara triangulasi (gabungan), dengan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, serta temuan riset lebih menegaskan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti bisa menyimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung mengutamakan cara penelitian analisis, penelitian ini juga lebih mengutamakan kecerdasan peneliti dalam menyusun kata-kata untuk mengambil apa yang terlihat saat penelitian dilakukan dan sebuah landasan teori yang dimanfaatkan sebagai petunjuk agar peneliti fokus dengan penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020 Samarinda Utara jalan Karya Baru, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (Genap) pada bulan Januari sampai Februari Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian merupakan narasumber atau orang yang diminta untuk memberikan suatu keterangan yang berupa fakta atau pendapat, Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan 6 siswa kelas IV di SD Negeri 020 Samarinda Utara, untuk menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan Sugiyono (2021) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mempertimbangkan dan membatasi sumber data yang dianggap paling tahu mengenai apa yang sedang terjadi.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen ataupun alat di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti selaku instrumen juga mesti diverifikasi sejauh mana penelitian kualitatif siap untuk melaksanakan penelitian yang berikutnya terjun langsung lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan Sugiyono (2021). Jika permasalahan sudah cukup jelas maka akan dibuat instrument berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera handphone guna mengumpulkan data yang dibutuhkan di dalam penelitian kualitatif.

##### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Pedoman observasi digunakan dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian.

##### 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Pedoman wawancara digunakan dengan tujuan proses wawancara tidak menyimpang dari tujuan peneliti. Pedoman wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh informasi dari informasi terpilih.

##### 3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dapat memperoleh penelitian, dokumentasi akan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung dan alat yang digunakan adalah kamera handphone.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap yang paling penting di dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik untuk mengumpulkan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi dapat dikatakan meneliti atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Di dalam penelitian ini peneliti menerapkan observasi non-partisipan, dimana pengamat tidak ikut andil dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan (Fiantika dkk, 2022).

##### **2. Wawancara**

Di dalam penelitian menerapkan teknik wawancara semi terstruktur, yakni bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif yang pedoman wawancaranya sudah ditetapkan terlebih dahulu diawal tetapi ketika si pewawancara sedang melakukan wawancara langsung di lapangan, si pewawancara dapat mengemukakan pertanyaan yang tidak harus sesuai dengan urutan pedoman wawancara yang sudah ditentukan, tetapi pertanyaan mesti tetap didalam ruang lingkup atau fokus pada

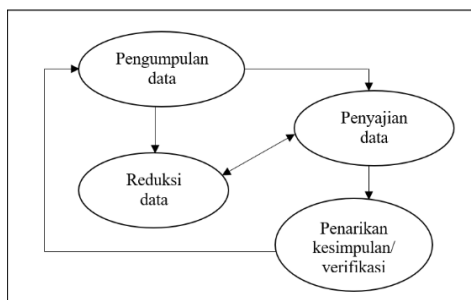
pedoman wawancara secara menyeluruh. Menurut Sugiyono (2021) wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif yang peneliti ambil ini, dokumentasi sangatlah berperan penting untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang telah ditemukan peneliti di lapangan sebagai bukti. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, kisi-kisi wawancara, pedoman wawancara, foto-foto, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap atau pendukung yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan analisis faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SD Negeri 020 Samarinda Utara.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menerapkan teknik analisis kualitatif. Miles dan Huberman di dalam buku Sugiyono (2021) mengemukakan bahwasannya kegiatan di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data, yaitu *data reductoin*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

(Sumber, Sugiyono, 2021)

### 1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Proses untuk menghimpun data melalui wawancara mendalam, serta dokumentasi disebut dengan pengumpulan data. Adapun pengumpulan data memerlukan waktu berhari-hari, bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh data dalam jumlah banyak. Peneliti memulai dengan melakukan eksplorasi umum terhadap situasi /objek sosial yang di teliti, mencatat segala sesuatu yang dilihat serta didengar. Akibatnya, peneliti akan mendapatkan data dengan jumlah yang sangat banyak serta sangat bervariasi.

### 2. *Data Reduction*/Reduksi Data

Jumlah data yang terkumpul di lapangan sangat banyak, maka harus dicatat dengan cermat serta terperinci. Dalam hal ini langkah peneliti melakukan analisis sebagai berikut: pertama meringkas data dokumen, memilih dan memilih hal-hal yang pokok tentang kejadian lokasi penelitian atau temuan. Kedua, melakukan pengkodean dokumen wawancara catatan lapangan dan sebagainya. Ketiga, membuat ringkasan bersifat naratif terhadap hasil temuan sementara.

### 3. *Data Display*/Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan sedemikian rupa supaya bisa diurutkan, disusun dalam pola hubungan yang gampang dipahami. Selanjutnya peneliti menyajikan reduksi yang didapatkan di *display* bersifat naratif, table, dan temuan penelitian.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*/Penarikan Kesimpulan

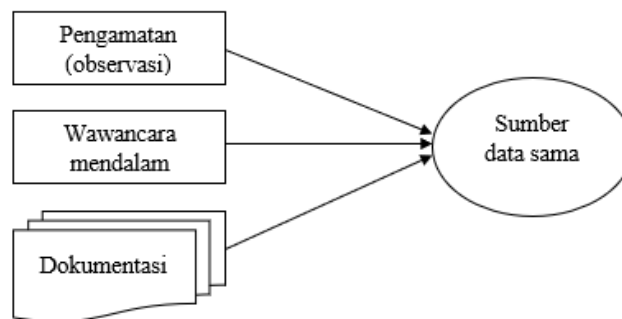
Berdasarkan Miles & Huberman, tahap ketiga didalam analisis data kualitatif ialah pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Adapun simpulan awal hanya bersifat sementara, serta akan berubah bilamana tidak ditemukan sejumlah bukti pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Terkait hal tersebut, peneliti mengeksplorasi dari data temuan mengenai analisis faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun. Menarik kesimpulan yang bersifat sementara apabila nantinya ada ditemukan data yang dianggap valid maka akan dilakukan tahap analisis berikutnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangatlah penting didalam penelitian kualitatif, sebab berdampak pada kreadibilitas temuan dan memungkinkan peneliti untuk menjelaskan data yang dikumpulkan. Didalam penelitian ini, peneliti perlu menilai kredibilitas data menggunakan triangulasi serta menambahkan bahan referensi untuk memperluas pengetahuan peneliti.

Menurut Sugiyono, (2021) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Di dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan triangulasi teknik. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik  
(Sumber, Sugiyono, 2021)



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 020 Samarinda Utara merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1984 yang terakreditasi B, dengan alamat di jalan Karya Baru, RT. 10 Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda dengan luas tanah 792 m<sup>2</sup>. Jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri 020 Samarinda Utara sebanyak 10 guru yang terdiri dari 7 orang guru kelas dan 3 orang guru bidang studi agama islam, PJOK dan bahasa inggris. Serta pegawai TU 1 orang.

Sekolah Dasar Negeri 020 Samarinda Utara dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Hadijah S.Pd., M.Psi. sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka belajar pada kelas I, II, IV dan V dan untuk kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum 2013, dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 158 siswa dan sekolah ini memiliki fasilitas 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang perpustakaan dan 3 WC.

Sekolah Dasar 020 Samarinda Utara memiliki Visi Menghasilkan siswa yang berkualitas dibidang akademik, iman, dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan yang bersih dan sehat. Misi Sekolah Dasa Negeri 020 Samarinda Utara, 1) Mengadakan kegiatan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama. 2) Mengadakan bimbingan belajar untuk kelas. 3)

Meningkatkan disiplin dan ketertiban Sekolah. 4) Mengadakan bimbingan olahraga. 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian disusun berdasarkan data yang di peroleh selama melakukan penelitian, yang mana hasil penelitian didapatkan sesuai dengan kejadian yang terjadi di sekolah atau kejadian yang bersifat alami terjadi. Hasil penelitian ini digunakan untuk untuk mendeskripsikan data yang telah didapat baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti memaparkan hasil data yang di peroleh berkaitan dengan karakter sopan santun siswa, faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa serta upaya dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa kelas IV di SDN 020 Samarinda Utara

### **1. Karakter sopan santun**

#### **a. Sopan santun berbahasa**

##### **1) Tidak berkata kasar dan kotor**

Dalam hal sopan santun berbahasa pada siswa kelas IV SDN 020 Samarinda utara sebagian besar telah bersikap sopan santun dalam berbahasa. Namun ada sebagian kecil yang tidak bersikap sopan santun dalam berbahasa dengan berkata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang kepada teman, hal ini dikarenakan siswa tidak terima jika temannya berkata seperti itu sehingga siswa

membalas perkataan tersebut dan guru memberikan teguran kepada siswa yang berkata tidak sopan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2023 mengatakan :

“Ada beberapa siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan menggunakan kata-kata kasar dan kotor ibu M selaku wali kelas IV mengatakan :

“Saya langsung menegur siswa setiap kali mereka mengucapkan kata-kata kasar dan kotor dan bahkan kadang saya panggil ke kantor guru saya nasehati untuk tidak mengulangnya lagi kadang juga saya sampaikan pada orang tua secara pribadi jika siswa sudah berlebihan mengucapkan kata-kata kasar dan kotor untuk lebih memperhatikan anaknya” (M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>).

Hasil wawancara ini didukung siswa DM pada hari Senin, 29 Januari 2024 mengatakan :

“Ya pernah ngucapin nama binatang, karena teman saya juga mucil ngatain saya dengan nama binatang jadi saya balas juga” (DM/PD/W<sub>2</sub>/P<sub>29-01</sub>, DM/PD/W<sub>2</sub>/P<sub>29-01</sub>)

“Ya dinasehati ibu M, disuruh jangan diulang lagi kalau berkata kasar dan kotor”(DM/PD/W<sub>2</sub>/P<sub>29-01</sub>)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV. Pada saat jam pembelajaran siswa menggunakan kata-kata kasar dan kotor kepada teman sekelasnya seperti menyebut nama binatang, yang berawal dari hanya bercanda dengan teman sehingga karena merasa tidak terima jika dikatain siswa membalas perkataan tersebut. Hasil wawancara dan hasil

observasi diperkuat dengan hasil dengan dokumentasi berupa gambar siswa menggunakan kata-kata kasar kepada teman sekelasnya, selain itu dibuktikan dengan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang berkata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang kepada temannya yang dikarenakan siswa merasa tidak terima jika temannya berkata seperti itu sehingga membuat siswa membalas perkataan tersebut dan tanggapan yang diberikan oleh guru adalah sebuah teguran dan nasehat kepada siswanya.

## 2) Tidak menggunakan nada tinggi

Sopan santun berbahasa yang dilakukan oleh siswa seperti tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara dan sebagian kecil terdapat siswa yang menggunakan nada yang tinggi saat berbicara seperti berteriak di dalam kelas pada saat proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kondisi kelas yang sangat ribut membuat siswa berteriak untuk menyuruh siswa lainnya agar diam atau siswa ingin menyampaikan sesuatu agar terdengar sehingga siswa berteriak dan guru memberikan teguran kepada siswanya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2023 mengatakan :

“Terkadang ada saja siswa yang meninggikan suaranya saat pembelajaran di kelas seperti berteriak di saat saya mengajar”  
(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan menggunakan nada tinggi ibu M selaku wali kelas IV mengatakan :

“Karena terkadang di kelas ini ribut jadi siswa lain berteriak untuk melarang ribut di dalam kelas dan juga kadang siswa ingin menyapaikan sesuatu tapi takut tidak terdengar sehingga mereka berteriak”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

“Biasanya saya langsung sampaikan di tempat tidak usah berteriak seperti itu cukup gurunya saja yang ngomong dan untuk siswa sekolah dasar itu harus langsung tegur, jangan dibiarkan jika siswa tidak berperilaku sopan karena di sekolah dasarnya tempat pembentukan karakter siswa”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa DM pada hari Senin, 29 januari 2024 mengatakan :

“Ia pernah, karena teman-teman juga ribut dikelas jadi saya teriak nyuruh mereka diam” (IAA/PD/W<sub>3</sub>/P<sub>29-01</sub>, IAA/PD/W<sub>3</sub>/P<sub>29-01</sub>)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV. dimana pada saat proses pembelajaran di kelas terdapat siswa yang suka meninggikan suaranya seperti berteriak memanggil teman atau menyuruh siswa lainnya untuk diam di dalam kelas pada saat ada gurunya yang sedang mengajar. Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi berupa gambar siswa berteriak di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu dibuktikan dengan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang menggunakan nada yang tinggi atau keras seperti berteriak di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dikarenakan kondisi kelas yang sangat ribut membuat siswa berteriak untuk menyuruh siswa lain agar diam. Dan tanggapan seorang guru adalah memberikan teguran kepada siswanya.

b. Sopan santun berperilaku

1) Tidak menyelah ucapan

Sopan santun berperilaku yang dilakukan oleh siswa seperti tidak menyelah ucapan dan sebagian kecil siswa di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara terkadang menyelah ucapan guru yang sedang berbicara menjelaskan materi dikarenakan siswa yang ingin buru-buru atau ingin bertanya dan tanggapan guru ialah memberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa agar tidak terbiasa menyelah ucapan orang lain.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2023 mengatakan :

“Ya kadang juga itu siswa menyelah ucapan saya baru menyampaikan setengah perjalanan materi sudah dipotong oleh siswa” (M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan tidak menyelah pembicaraan ibu M selaku wali kelas IV mengatakan :

“Hal ini dikarenakan mungkin siswa ingin buru-buru atau ingin bertanya tapi biasanya saya langsung memberikan

pemahaman kepada siswa selesaikan dulu saya berbicara baru boleh berbicara”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

“Biasanya juga saya langsung menasehati siswa untuk tidak menyelah ucapan saya supaya mereka tidak terbiasa menyelah ucapan orang lain, dengan mengatakan bahwa itu merupakan tindakan yang kurang sopan”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa PFI pada hari Senin, 12 februari 2024 mengatakan :

“Ia kadang juga menyelah ucapan guru, karena ingin bertanya dengan ibu M”(PFI/PD/W<sub>5</sub>/P<sub>12-02</sub>, PFI/PD/W<sub>5</sub>/P<sub>12-02</sub>)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV. Dimana pada saat proses pembelajaran terdapat siswa yang terkadang menyelah pembicaraan guru yang sedang menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa gambar dimana siswa menyelah pembicaraan guru yang sedang menjelaskan materi, selain itu dibuktikan dengan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa terkadang menyelah ucapan guru yang sedang berbicara menjelaskan materi dikarenakan siswa yang ingin buru-buru atau ingin bertanya dan tangpan guru ialah memberikan pemahaman dan nasehat kepada siswa agar tidak terbiasa menyelah ucapan orang lain.

## 2) Menghormati guru

Dalam hal sopan santun berperilaku telah dilakukan oleh siswa seperti menghormati guru dengan memperhatikan guru yang sedang mengajar, namun ada sebagian kecil siswa tidak bersikap sopan santun dalam berperilaku seperti tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar sebab yang pada umumnya siswa yang suka bermain dan mengobrol dengan temannya dan guru memberikan pemahaman dan teguran berupa sangsi akan mengeluarkan siswa dari kelas jika dilakukan berulang kali.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2023 mengatakan :

“Ya ada beberapa siswa yang terkadang tidak memperhatikan disaat pembelajaran dimulai karena siswa ini umumnya suka bermain jadi pada saat jam pembelajaran siswa ini keseringan bermain dengan temannya sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan menghormati guru ibu M selaku wali kelas IV mengatakan :

“Yah itu tadi yang saya bilang siswa ini tidak fokus pada saat jam pembelajaran karena siswa suka ngobrol kepada temannya dan bermain sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan tapi saya langsung menegur siswa dengan menasehatinya memberikan penjelasan bahwa bermainnya nanti dulu ada jamnya kalau untuk bermain di jam istirahat, terus jika dilakukan berulang-ulang sehingga kelas menjadi ribut mengganggu pembelajaran daripada saya marah berlarut saya memberikan sangsi akan mengeluarkan siswa dari kelas dengan begitu mereka menjadi tenang dan fokus lagi serta saya juga memberikan pemahaman kepada siswa dengan tidak memperhatikan guru merupakan tindakan kurang menghormati guru”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)



Hasil wawancara ini didukung siswa AJ pada hari Senin, 12 februari 2024 mengatakan :

“Kadang memperhatikan kadang juga tidak, karena lagi bicara dengan teman”(AJ/PD/W<sub>6</sub>/P<sub>12-02</sub>, AJ/PD/W<sub>6</sub>/P<sub>12-02</sub>)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa IAA pada hari senin 29 Februari 2024 juga mengatakan hal yang sama :

“Kadang tidak memperhatikan, karena sering mainan sama teman di samping bangku saya”(IAA/PD/W<sub>3</sub>/ P<sub>29-01</sub>, IAA/PD/W<sub>3</sub>/ P<sub>29-01</sub>)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV. Dimana terdapat siswa terkadang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar karena sibuk bermain dengan temannya dan berbicara dengan temannya sehingga kelas menjadi ribut mengganggu proses pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa gambar siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di dalam kelas dan bermain pada saat proses pembelajaran, selain itu dibuktikan dengan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang kurang menghormati guru dengan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di dalam kelas yang dikarenakan siswa yang suka bermain dan mengobrol dengan temannya, tanggapan yang diberikan oleh

seorang guru adalah memberikan teguran berupa sangsi jika dilakukan berulang kali.

### 3) Bersikap 3S (senyum, sapa dan salam)

Dalam hal sopan santun berperilaku seperti bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) telah dilakukan dengan baik oleh siswa kelas IV SDN 020 Samarinda Utara dan guru selalu mengingatkan siswa untuk bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru baik diawal pembelajaran maupun pada saat upacara.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 januari 2023 mengatakan :

“Saya rasa siswa selalu bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru karena setiap mereka bertemu guru itu mereka langsung menyapa dan memberi salam ketika bertemu guru”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

“Saya selalu ingatkan siswa baik diawal pembelajaran maupun pada saat upacara selalu disampaikan untuk bersikap 3S (senyum, sapa dan salam)”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa AJ pada hari Selasa, 6 februari 2024 mengatakan :

“Ia memberi salam kalau bertemu guru, iya menyapa dan tersenyum”(RDK/PD/W<sub>4</sub>/P<sub>06-02</sub>, RDK/PD/W<sub>4</sub>/P<sub>06-02</sub>)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi dimana ketika siswa bertemu guru siswa secara langsung memberi salam dan tersenyum. Hasil wawancara, observasi dengan hasil

dokumentasi berupa gambar siswa memberi salam dengan guru di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa siswa telah bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam) siswa sudah melakukannya dengan baik kepada guru.

## **2. Faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun**

### **a. Faktor lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam membentuk karakter sopan santun siswa, interaksi orang tua dan anak memiliki keterkaitan dalam membentuk karakter sopan santun siswa karena dirumah merupakan pembentukan karakter yang paling utama. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi siswa tidak bersikap sopan santun karena sebagian orang tua kurang memperhatikan atau kurang memberikan pembiasaan sikap sopan santun kepada anaknya selain itu adanya pembiaran dari orang tua pada saat di rumah sebab orang tua sibuk bekerja sehingga membuat siswa meniru hal yang tidak baik mengenai apa yang dia lihat dan dengar yang ada di lingkungan sekitarnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 januari 2023 mengatakan :

“Sangat keterkaitan sekali karena di rumahlah tempat pembentukan karakter yang paling utama kalau disekolah kan hanya beberapa jam sedangkan dirumah lebih banyak waktunya bersama orang tua”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga ibu M selaku wali kelas IV mengatakan :

“Menurut saya adanya pembiaran dari rumah oleh orang tua apalagi siswa ini merupakan peniru yang handal, dia meniru apa yang dia lihat dan dikatakan oleh orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Jika orang tua langsung menyampaikan dan menasehati anaknya itu akan bisa meminimalisir untuk tidak mengucapkan kata kasar dan kotor dan bersikap sopan terhadap orang lain”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga peneliti juga menanyakan kepada siswa mengenai apakah di rumah orang tua membiasakan bersikap sopan santun siswa DM, IAA, RDK, dan MAS mengatakan :

“Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja” (DM/PD/W<sub>2</sub>/P<sub>29-01</sub>, IAA/PD/W<sub>3</sub>/P<sub>29-01</sub>, RDK/PD/W<sub>4</sub>/P<sub>06-02</sub>, dan MAS/PD/W<sub>7</sub>/P<sub>12-02</sub>)

. Dari hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dimana orang tua kurang memberikan pembiasaan sikap sopan santun pada saat di rumah dan kurangnya perhatian orang tua pada saat di rumah hal ini disebabkan karena orang tua sibuk bekerja sehingga membuat siswa meniru hal yang tidak baik yang ada dilingkungan sekitarnya. Dari hasil wawancara dan observasi didukung dengan hasil dokumentasi berupa gambar siswa yang tidak bersikap sopan santun pada saat disekolah dan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang memperhatikan dan memberikan

pembiasaan sikap sopan santun kepada anaknya pada saat di rumah yang disebabkan orang tua sibuk dalam bekerja.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap sopan santun siswa, dimana guru telah memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam bersikap sopan santun dengan selalu berperilaku baik dan menggunakan bahasa yang baik selain itu guru juga selalu menyampaikan kepada siswa untuk tidak meniru hal yang tidak baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 januari 2023 mengatakan :

“Tentunya saya sebagai seorang guru harus menjadi contoh baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku saya sering menyampaikan kepada siswa contoh sikap sopan santun yang baik yang ada di sekolah yang dilakukan oleh guru jangan contoh atau meniru hal yang tidak baik”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa MAS pada hari senin, 12 februari 2024 mengatakan :

“Ia sudah”(MAS/PD/W<sub>7</sub>/P<sub>12-02</sub>)

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV. Dimana guru sudah memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun dengan selalu menggunakan bahasa yang baik dan berperilaku baik ketika sedang mengajar di dalam kelas. Dari hasil wawancara dan observasi

didukung dengan hasil dokumentasi berupa gambar ketika guru sedang mengajar di dalam kelas dengan menunjukkan sikap sopan santun yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru telah memberikan contoh yang baik dalam bersikap sopan santun bagi siswa.

c. Faktor pribadi

Siswa telah mengetahui bagaimana cara bersikap sopan santun yang baik kepada orang lain seperti tidak boleh menggunakan kata-kata kasar dan kotor, tidak boleh mengolok-olok dengan nama orang tua, tidak boleh menyelah ucapan, dan tidak boleh berteriak di dalam kelas namun karena kurangnya kesadaran diri siswa yang membuat siswa melakukan hal yang tidak baik tersebut kepada orang lain.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2023 mengatakan :

“Saya rasa sudah, cuman karena kurangnya kesadaran diri siswa yang membuat mereka berbuat yang tidak baik”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa DM, RDK, dan PFI mengatakan:

“Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengejek teman”(DM/PD/W<sub>2</sub>/P<sub>29-01</sub>)

“Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengolok teman dengan nama orang tua, tidak boleh menyelah ucapan guru”(RDK/PD/W<sub>4</sub>/P<sub>06-02</sub>)

“Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, kalau mau lewat bilang permisi, tidak boleh berteriak di kelas”(PFI/PD/W<sub>5</sub>/P<sub>12-02</sub>)

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dimana siswa sudah mengetahui bagaimana cara bersikap sopan santun yang baik namun karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa yang membuat siswa melakukan hal yang tidak baik seperti mengucapkan kata-kata kasar dan kotor, menyela ucapan guru, menggunakan nada tinggi saat berbicara. Hasil wawancara, observasi didukung dengan hasil dokumensi berupa gambar dimana siswa menggunakan kata-kata kasar dan kotor kepada temannya, menyela ucapan guru, dan berteriak di dalam kelas, selain itu dibuktikan dengan dokumen catatan sikap siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa adalah kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa sehingga membuat siswa melakukan hal yang tidak baik seperti mengucapkan kata-kata kasar dan kotor, menyela ucapan guru, menggunakan nada tinggi saat berbicara.

### **3. Upaya dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun**

#### **a. Pemberian nasehat**

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV adalah pemberian nasehat dan teguran kepada siswa ketika tidak bersikap sopan santun seperti ketika

siswa menggunakan kata-kata kasar dan kotor guru menasehati untuk tidak mengulangnya lagi, selain itu guru menegur ketika siswa menggunakan nada yang tinggi saat berbicara di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 januari 2023 mengatakan :

“Ia saya selalu menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku, jika siswa berkata kasar dan kotor saya nasehati jangan sampai mengulangnya lagi karena itu merupakan perbuatan yang tidak baik, dan misalnya ketika siswa berteriak di dalam kelas saya selalu tegur dan ingatkan untuk tidak usah berteriak karena itu tindakan yang kurang sopan dan merupakan salah satu rendahnya karakter”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa RDK pada hari selasa, 6 februari 2024 mengatakan :

“Ia ibu M menasehati yang baik seperti kalau saya berkata kasar dan kotor disuruh jangan diulang lagi”(RDK/PD/W<sub>4</sub>/P<sub>06-02</sub>)

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa PFI pada hari senin, 12 februari 2024 mengatakan :

“Ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus ibu bilang biar ibu aja yang atur terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor”(PFI/PD/W<sub>5</sub>/P<sub>12-02</sub>)

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dimana guru selalu menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku seperti menasehati dan menegur siswa untuk tidak mengulangi menggunakan kata-kata kasar dan kotor tidak berteriak di dalam kelas, tidak menyelah pembicaraan, dan menegur siswa ketika tidak



memperhatikan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara, observasi didukung dengan hasil dokumentasi berupa gambar dimana guru menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang tidak bersikap sopan santun.

b. Pembiasaan

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV adalah melakukan pembiasaan kepada siswa untuk selalu bersikap sopan santun melalui tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) yang terdapat di dalam kelas yang kedua guru membiasakan siswa untuk bersalaman kepada guru setelah selesai upacara bendera pada setiap hari senin. Selain itu terkadang guru mengajak siswa di sela-sela pembelajaran untuk menyanyikan lagu mengenai sopan santun dengan mengingatkan bahwa itu bukan hanya sekadar tulisan atau lagu tetapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu M selaku wali kelas IV pada hari Sabtu tanggal 27 januari 2023 mengatakan :

“Ya saya membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku seperti membuat tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) kedua setiap hari senin selesai upacara dibiasakan bersalaman dengan guru dan di sela-sela pembelajaran itu kadang saya mengajak siswa bernyanyi tentang lagu sopan santun dan saya selalu

ingatkan bahwa itu bukan hanya lagu atau tulisan tapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”(M/GR/W<sub>1</sub>/P<sub>27-01</sub>)

Hasil wawancara ini didukung siswa DM pada hari senin 29 januari 2024 mengatakan :

“Ia sudah juga, seperti dibiasakan memberi salam sama guru dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun”( IAA/PD/W<sub>3</sub>/P<sub>29-01</sub>)

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah SDN 020 Samarinda Utara. Dimana ketika di sekolah guru selalu membiasakan siswa bersikap sopan santun dengan cara setiap hari senin setelah selesai upacara dibiasakan bersalaman, membuat tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di dalam kelas, selain itu di sela-sela pembelajaran guru mengajak siswa bernyanyi tentang lagu sopan santun dengan harapan nilai-nilai sopan santun yang terkandung dalam tulisan maupun lagu tersebut dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara, observasi tersebut didukung dengan hasil dokumentasi berupa gambar yang menunjukkan pembiasaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah memberikan pembiasaan-pembiasaan melalui tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) yang terdapat di dalam kelas yang kedua guru membiasakan siswa untuk bersalaman kepada guru setelah selesai upacara bendera pada setiap hari senin. Selain mengajak siswa

di sela-sela pembelajaran untuk menyanyikan lagu mengenai sopan santun dengan mengingatkan bahwa itu bukan hanya sekadar tulisan atau lagu tetapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembahasa Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 020 Samarinda Utara pada siswa kelas IV. Terdapat siswa yang masih kurang bersikap sopan santun dalam berbahasa hal ini dikarenakan masih ada siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang kepada teman sekelasnya hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak terima jika temannya berkata seperti itu sehingga membuat siswa membalas perkataan tersebut. Selain itu terdapat siswa yang menggunakan nada yang tinggi atau keras saat berbicara seperti berteriak di dalam kelas pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Di sisi lain guru memberikan teguran kepada siswa yang berkata tidak sopan.

Hal ini didukung oleh Afriyanto (2019) dengan mengatakan bahwa sopan santun dalam berbahasa dapat dibuktikan oleh siswa dengan cara : berbicara tidak menggunakan nada yang tinggi dan keras, tidak berkata-kata kasar dan kotor kepada lawan bicara serta menggunakan bahasa yang baik dan benar kepada lawan bicara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 020 Samarinda Utara pada siswa kelas IV terdapat siswa yang masih kurang bersikap sopan santun dalam berperilaku yang mana masih ada siswa yang kurang menghormati guru dengan tidak memperhatikan guru karena sibuk

bermain dan berbicara dengan teman sekelas sehingga membuat kelas menjadi ribut mengganggu proses pembelajaran. Selain itu terdapat siswa yang menyelah ucapan guru di saat sedang mengajar di kelas, namun dari bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam) siswa sudah melakukannya dengan baik kepada guru.

Hal ini didukung oleh Afriyanto (2019) dengan mengatakan bahwa sopan santun dalam berperilaku dapat dibuktikan oleh siswa melalui bagaimana caranya menghormati orang yang lebih tua atau guru, memberi salam, menyapa serta tidak menyelah pembicaraan orang lain.

Faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun siswa salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga yang berhubungan dengan interaksi anak dan orang tua yang mana lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter sopan santun siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 020 Samarinda Utara, dimana orang tua kurang memberikan pembiasaan sikap sopan santun selain itu adanya pembiaran dari orang tua pada saat di rumah yang dapat menyebabkan anak meniru hal yang tidak baik mengenai apa yang dia lihat dan dengar yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga menyebabkan siswa mengalami rendahnya karakter sopan santun.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Janah dkk, (2019) dengan mengatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk merubah perilaku anaknya dalam melakukan sesuatu, peran orang tua disini menjadi peran baik agar terciptanya karakter sopan santun yang baik untuk

anak, karena ketika orang tua tidak lagi memperhatikan anaknya, maka anak akan melakukan apapun yang mereka inginkan.

Sekolah sangat berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan karakter sopan santun siswa. Dimana jika guru tidak dapat memberikan contoh atau teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun baik berbahasa maupun berperilaku dapat menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa karena siswa dapat meniru perilaku yang guru perlihatkan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 020 Samarinda Utara, guru telah menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun dengan cara selalu menggunakan bahasa yang baik dan berperilaku baik ketika di sekolah

Hal ini sejalan dengan pendapat Pasaribu (2017) dengan mengatakan bahwa sekolah berperan sebagai tempat penyampaian pendidikan dan pengajaran yang ikut serta dalam mempengaruhi perkembangan karakter sopan santun seorang anak. Peran guru sangatlah penting, seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan dalam bentuk materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat menjadi teladan bagi siswanya. Disamping itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Hal ini dikarenakan perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat oleh siswanya.

Faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karakter sopan santun siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 020 Samarinda Utara terdapat masih kurangnya

kesadaran dari dalam diri siswa sehingga membuat siswa melakukan hal yang tidak baik. Dimana jika kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, siswa akan melakukan hal yang tidak, seperti menggunakan kata-kata kasar dan kotor, menggunakan nada tinggi atau keras, menyela pembicaraan orang lain, hal itu akan menyebabkan siswa mengalami rendahnya karakter sopan santun.

Hal ini didukung oleh Yolanda (2022) dengan mengatakan bahwa kesadaran diri merupakan suatu fungsi utama pada diri yang menyebabkan seseorang bisa menahan suatu hal yang tidak baik untuk dilakukan dan juga mengarahkannya kepada hal yang lebih baik di dalam konteks disiplin pribadi.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah pemberian nasehat dan teguran kepada siswa ketika tidak bersikap sopan santun seperti ketika siswa menggunakan kata-kata kasar dan kotor guru menasehati untuk tidak mengulangnya lagi, selain itu guru menegur ketika siswa menggunakan nada yang tinggi saat berbicara di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat serena (2023) dengan mengatakan upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah dengan dinasehati serta dibimbing yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan harapan agar apa yang disampaikan terkait dengan nilai-nilai sopan santun tersebut bisa dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehingga terciptalah siswa dengan karakter sopan santun yang baik.

Selain itu upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah melakukan pembiasaan kepada siswa untuk selalu bersikap sopan santun melalui tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) yang terdapat di dalam kelas yang kedua guru membiasakan siswa untuk bersalaman kepada guru setelah selesai upacara bendera pada setiap hari senin. Selain itu terkadang guru mengajak siswa di sela-sela pembelajaran untuk menyanyikan lagu mengenai sopan santun dengan mengingatkan bahwa itu bukan hanya sekadar tulisan atau lagu tetapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Serena (2023) dengan mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah dengan membina siswa dengan pembiasaan artinya siswa dibiasakan dengan hal-hal baik dan bernilai positif yang sesuai dengan nilai-nilai sopan santun sehingga hal ini tentunya akan memunculkan perbuatan baik dan membentuk karakter yang baik juga pada setiap diri siswa. Pembiasaan yang dilakukan guru yaitu membiasakan siswa untuk selalu melakukan perbuatan positif, seperti membiasakan untuk menggunakan bahasa yang baik dan lain sebagainya. Jika perbuatan baik itu sudah dibiasakan maka nantinya perbuatan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang bernilai positif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara, bahwa rendahnya sopan santun siswa dalam berbahasa dan berperilaku seperti

menggunakan kata-kata kasar dan kotor, menggunakan nada tinggi saat berbicara, menyela ucapan pada waktu yang tidak tepat, tidak memperhatikan guru sedang mengajar dapat menghambat siswa dalam membentuk karakter sopan santun yang baik, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun berasal dari siswa dan lingkungan keluarga yaitu kurangnya kesadaran diri siswa pentingnya sopan santun dan kurangnya pemberian pembiasaan dari orang tua pada saat di rumah. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Amalia Serena (2023) Analisis Karakter Sopan Santun Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 88 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya karakter sopan santun peserta didik SDN 88 Rejang Lebong ada beberapa faktor yaitu faktor lingkungan rumah/keluarga, faktor lingkungan sekitar dan faktor karakter anak sendiri.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara didapatkan hasil bahwa ada 6 orang siswa yang mengalami rendahnya karakter sopan santun di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara, dimana terdapat siswa yang tidak bersikap sopan santun dalam berbahasa seperti menggunakan kata-kata kasar dan kotor, menggunakan nada tinggi saat berbicara, dan tidak bersikap sopan santun dalam berperilaku seperti kurang menghormati guru dengan tidak memperhatikan guru di saat sedang mengajar, serta menyela ucapan guru pada waktu yang tidak tepat, namun dari bersikap 3S (Senyum, Sapa, dan Salam) sudah dilakukan oleh siswa dengan baik.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa di kelas IV SDN 020 Samarinda Utara adalah kurangnya pemberian pembiasaan sikap sopan santun oleh orang tua pada saat di rumah dan kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa adalah faktor lingkungan keluarga dan faktor pribadi. Adapun upaya yang dilakukan wali kelas IV dalam mengatasi rendahnya karakter sopan santun siswa adalah dengan cara memberikan nasehat dan teguran, selain itu memberikan pembiasaan-pembiasaan yang dapat membentuk karakter sopan santun yang baik bagi siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru**

Guru diharapkan dapat lebih memaksimalkan pengawasan kepada siswa agar tidak melakukan hal-hal yang tidak baik pada saat proses pembelajaran maupun pada saat jam istirahat, serta lebih meningkatkan lagi pembiasaan-pembiasaan yang telah diterapkan untuk membentuk karakter sopan santun yang baik bagi siswa.

### **2. Bagi orang tua**

Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan sikap anaknya pada saat di rumah, serta dapat lebih memberikan pembiasaan sikap sopan santun pada anaknya.

### **3. Bagi siswa**

Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya sikap sopan santun terhadap orang lain, serta menerapkan pembiasaan untuk membentuk karakter sopan santun yang sudah diberikan oleh guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, F. (2019). *Hubungan Antara Keteladana Guru Bk Dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas Viii D*. Jurnal Medi Kons, Vol 5(2).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari, Ed.). Cv Jejak.
- Auliani Husna, N., Aditia Ismaya, E. (2022). *Penanaman Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) Pada Siswa Sekolah Dasar*. In Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (Vol. 5). [Http://Jiip.Stkipyapisdompnu.Ac.Id](http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id)
- Darmawan, A., Junaidi, I. A., & Ayurachmawati, P. (2022). *Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun Di Kelas 1 Sekolah Dasar*. In Indonesian Research Journal On Education: Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 2, Issue 1). Puji Ayurachmawati. [Https://Irje.Org/Index.Php/Irje](https://irje.org/index.php/irje)
- Djuwita, P. (2017). *Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu*.
- Dwijayanti, P., Yuliani, I., & Puspitarini, D. (2023). *Bahaya Perilaku Membolos Dan Kurangnya Sopan Santun Pada Prestasi Belajar Siswa*.
- Efendi, N. H., Pratiwi, D., Ningsi, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Darmawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Indrawati, Alamsyah, T., Sholikhah, N., Efendi, S., Subiantoro, & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan Karakter* (M. R. Kurnia, Ed.). Pt. Sada Kurnia Pustaka.
- Efendi, R., & Ningsi, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Tim Qiara Media, Ed.). Cv. Penerbit Qiara Media.
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter* (M. I. A. Fathoni, Ed.). Cv. Agravana Media.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonatan, Mashudi, I., Hasana, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita, Ed.). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamidah, A., & Kholifah, A. N. (2021). *Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol*. *Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 02, 69–79. [Https://Doi.Org/10.37850/Ibtida](https://doi.org/10.37850/Ibtida)

- Hamidah, Kusuma, J. W., Aisyah, Ramadhadaniyati, R., Susanto, Sadipun, B., Priakusuma, A., Asmarany, A. I., & Wijayanti, I. D. (2023). *Pendidikan Karakter* (P. T. Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Janah, M. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun Pada Siswa Kelas V Sd X Guguk Malalo*. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 3, Issue 1).
- Lestari, S. (2020). *Pengembangan Budaya Karakter Berbasis Budaya Sekolah* (N. Sularno, Ed.). Cv. Pilar Nusantara Semarang.
- Nurjanah, I., & Sholeh, A. H. (2020). *Implementasi Program Budaya Sekolah 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di Min 02 Kota Tangerang Selatan*. In *Jurnal Qiro'ah* (Vol. 10, Issue 1).
- Pasaribu, I. K. (2017). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas Xi Mas Pp Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*.
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Implementasi Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1616>
- Putri, R. A., Pratiwi, I. A., Syafruddin Kuryanto, M., Pgsd, M., & Kudus, I. (2022). *Problematisasi Guru Dalam Program Pembiasaan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar*. In *Jurnal Ilmiah Upt P2m Stkip Siliwangi* (Vol. 9, Issue 1).
- Rimba Kurniawan, A., Chan, F., Yohan Pratama, A., Tirta Yanti, M., Fitriani, E., & Mardani, S. (2019). *Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar*. 9(2).
- Ruliati, Mulyani, S., Ambarwati, N., Evaretta, R. A., Rusmini, Sylvia, L. A., Nahampus, J., Prasetya, P. A., & Arisanti, V. V. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Merdeka Belajar* (Febrianty, Ed.). Cv. Interactive Literacy Digital.
- Santri, Z. L., Mulyani, P. K., Setyasto, N., & Marjuni. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas 5 Sdn Bandungan 02 Kabupaten Semarang*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Sembiring, H. R. U., & Rohimah, I. (2017). *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan* (Haryanto, Ed.). Media Nusa Kreatif.

- Serena, A. (2023). *Analisis Karakter Sopan Santun Peserta Didik Dalam Proses Pendidikan Agama Islam(Pai) Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Oleh.*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta, Cp.
- Wahyudi, D., & Arsana, I. M. (2014). *Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamerkasan.*
- Wasriyani, N. (2023). *Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan 2 Kota Banjarmasin.* Journal Tunas Bangsa, 10(2), 92–104. [Https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Tunasbangsa](https://Ejournal.Bbg.Ac.Id/Tunasbangsa)
- Widya Pustikasari, A. (2020). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Analisis Dampak Pembiasaan Pagi Hari Terhadap Karakter Sopan Santun Di Sdn Manisrejo.* [Http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Kid](http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Kid)
- Yolanda, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Norma Kesopanan Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 10 Kota Jambi.*

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-kisi pedoman observasi

#### Kisi-kisi pedoman observasi

| variabel              | Indikator                                                         | Aspek yang diamati                              |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Karakter sopan santun | Sopan santun berbahasa<br>(Afriyanto, 2019)                       | 1. Tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor  |
|                       |                                                                   | 2. Tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara |
|                       | Sopan santun berperilaku<br>(Afriyanto, 2019)                     | 1. Menghormati guru                             |
|                       |                                                                   | 2. Menyelah pembicaraan                         |
|                       |                                                                   | 3. Bersikap 3S (senyum, sapa, dan salam)        |
|                       | Faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun<br>(Yolanda, 2022) | 4. Faktor lingkungan keluarga                   |
|                       |                                                                   | 5. Faktor sekolah                               |
|                       |                                                                   | 6. Faktor pribadi                               |

## Lampiran 2. Pedoman observasi

### Pedoman observasi

| No | Aspek yang diamati                                                                                     | Deskripsi |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | Siswa tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor                                                      |           |
| 2  | Siswa tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara                                                     |           |
| 3  | Siswa memperhatikan guru saat mengajar                                                                 |           |
| 4  | Siswa menyelah ucapan guru                                                                             |           |
| 5  | Siswa bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam)                                                             |           |
| 6  | Orang tua membiasakan siswa untuk bersikap sopan santun di rumah                                       |           |
| 7  | Guru menjadi contoh teladan bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku bagi siswa      |           |
| 8  | Guru membiasakan siswa untuk bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku                |           |
| 9  | Guru menasehati ketika ada siswa yang tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku |           |
| 10 | Siswa mengetahui sikap sopan santun yang baik                                                          |           |



### Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman wawancara

#### Kisi-kisi pedoman wawancara

| variabel              | Indikator                                      | Sub indikator                                   | Butir pertanyaan |       |
|-----------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------|-------|
|                       |                                                |                                                 | Guru             | Siswa |
| Karakter sopan santun | Sopan santun berbahasa (Afriyanto, 2019)       | 1. Tidak menggunakan kata kasar dan kotor       | 1,2,3            | 1,2,3 |
|                       |                                                | 2. Tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara | 4,5,6            | 4,5   |
|                       | Sopan santun berperilaku (Afriyanto, 2019)     | 1. Menghormati guru                             | 10,11            | 6,7   |
|                       |                                                | 2. Menyelah pembicaraan                         | 7,8,9            | 8,9   |
|                       |                                                | 3. Bersikap 3S (senyum, sapa, dan salam)        | 12,13            | 10,11 |
|                       | Faktor yang mempengaruhi karakter sopan santun | 1. Faktor lingkungan keluarga                   | 14,15,16         | 12    |
|                       |                                                | 2. Faktor sekolah                               | 17,18            | 13,14 |

|  |                 |                   |        |    |
|--|-----------------|-------------------|--------|----|
|  | (Yolanda, 2022) |                   | 19     | 15 |
|  |                 | 3. Faktor pribadi | 20, 21 | 16 |

#### Lampiran 4. Pedoman wawancara guru

##### Pedoman wawancara guru

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah ada siswa menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                                                      |
| 2  | Menurut ibu mengapa siswa berkata kasar dan kotor ?                                                                                                                |
| 3  | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                           |
| 4  | Apakah ada siswa yang meninggikan suara saat ibu mengajar di kelas ?                                                                                               |
| 5  | Menurut ibu mengapa siswa terkadang meninggikan suaranya saat berbicara di dalam kelas ?                                                                           |
| 6  | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa meninggikan suaranya saat berbicara di dalam kelas ?                                                                            |
| 7  | Apakah ada siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                             |
| 8  | Mengapa siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                |
| 9  | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa menyelah pembicaraan saat pembelajaran dikelas ?                                                                                |
| 10 | Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pelajaran di kelas ?                                                                                |
| 11 | Mengapa siswa tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pembelajaran di kelas ? dan bagaimana tanggapan ibu jika siswa tidak memperhatikan saat mengajar di kelas ? |
| 12 | Apakah ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                                      |
| 13 | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                |
| 14 | Menurut ibu apakah ada keterkaitan antara interaksi orang tua dan anak                                                                                             |

|    |                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dalam membentuk karakter sopan santun ?                                                                                                                                  |
| 15 | Menurut ibu faktor apa yang paling dominan menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun dalam berperilaku ?                             |
| 16 | Apakah ibu memiliki saran atau strategi untuk melibatkan orang tua dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa ?                                                      |
| 17 | Pendekatan atau strategi apa yang ibu terapkan untuk menjadi inspirasi bagi siswa dalam membentuk karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun berperilaku ?  |
| 18 | Apakah ibu membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? jika iya, pembiasaan seperti apa yang ibu terapkan kepada siswa ? |
| 19 | Apakah ibu menasehati siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku ? jika iya, nasehat seperti apa yang ibu sampaikan ?              |
| 20 | Menurut ibu apakah siswa sudah memahami sikap sopan santun yang baik ?                                                                                                   |
| 21 | Bagaimana ibu melihat tingkat sopan santun siswa baik dalam berbahasa dan berperilaku ?                                                                                  |

## Lampiran 5. Pedoman wawancara siswa

### Pedoman wawancara siswa

Nama Narasumber :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

| No | Pertanyaan                                                                                                            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                                                        |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                                                        |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?                                 |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?                                 |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?                                       |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                                                       |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                                                |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                    |
| 9  | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                    |
| 10 | Apakah kamu memberi salam saat bertemu guru ?                                                                         |
| 11 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                 |
| 12 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                 |
| 13 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                     |
| 14 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ?<br>pembiasaan seperti apa yang ibu gru lakukan ? |
| 15 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam                                              |

|    |                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|
|    | berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?         |
| 16 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ? |

## Lampiran 6. Pedoman dokumentasi

### Pedoman dokumentasi

| No | Dokumentasi                                        | Keterangan                                                                                                                                                                    | Coding                        | Tema                              |
|----|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | Siswa tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor  | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar siswa yang berkata kasar dan kotor dan catatan sikap siswa yang dimiliki guru                                              | DK/PD/P <sub>11</sub> -<br>02 | Berkata kasar dan kotor           |
| 2  | Siswa tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar siswa yang berteriak didalam kelas dan catatan sikap siswa yang dimiliki guru                                              | DK/PD/P <sub>06</sub> -<br>02 | Menggunakan nada tinggi           |
| 3  | Siswa memperhatikan guru saat mengajar             | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar siswa yang sibuk sendiri dan bermain dengan teman tidak memperhatikan pelajaran dan catatan sikap siswa yang dimiliki guru | DK/PD/P <sub>07</sub> -<br>02 | Tidak memperhatikan               |
| 4  | Siswa menyalah ucapan guru                         | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar siswa yang menyalah ucapan guru dan catatan sikap siswa yang dimiliki guru                                                 | DK/PD/P <sub>06</sub> -<br>02 | Menyalah pembicaraan              |
| 5  | Siswa bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam)         | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar siswa yang memberi salam kepada guru                                                                                       | DK/PD/P <sub>11</sub> -<br>02 | Sikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam) |
| 6  | Orang tua                                          | Berdasarkan dokumen                                                                                                                                                           | DK/PD/P <sub>11</sub> -       | Faktor                            |

|    |                                                                                                        |                                                                                                                                                           |                               |                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
|    | membiasakan siswa bersikap sopan santun di rumah                                                       | yang ditemukan berupa catatan sikap siswa yang dimiliki guru mengenai siswa yang tidak bersikap sopan santun                                              | 02                            | lingkungan keluarga       |
| 7  | Guru menjadi contoh teladan bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku bagi siswa      | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar guru yang menunjukkan sikap sopan santun dengan menggunakan bahasa dan berperilaku baik                | DK/PD/P <sub>07</sub> -<br>02 | Faktor lingkungan sekolah |
| 8  | Guru membiasakan siswa untuk bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku                | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar guru yang menunjukkan pembiasaan yang dilakukan guru untuk membentuk sopan santun yang baik bagi siswa | DK/PD/P <sub>29</sub> -<br>01 | Upaya yang dilakukan      |
| 9  | Guru menasehati ketika ada siswa yang tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku | Berdasarkan dokumen yang ditemukan terdapat gambar guru yang memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang tidak bersikap sopan dan santun             | DK/PD/P <sub>11</sub> -<br>01 | Upaya yang dilakukan      |
| 10 | Siswa mengetahui bagaimana cara bersikap sopan santun yang baik                                        | Berdasarkan dokumen yang ditemukan berupa catatan sikap siswa yang dimiliki guru                                                                          | DK/PD/P <sub>06</sub> -<br>02 | Faktor pribadi            |



## Lampiran 7. Pedoman observasi

### Pedoman observasi

| No | Aspek yang diamati                                 | Deskripsi                                                                                                                                             | Coding                        | Tema                              |
|----|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | Siswa tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor  | Siswa menggunakan kata-kata kasar dan kotor kepada teman sekelasnya seperti menyebut nama binatang, karena merasa tidak terima jika dikatakan.        | OB/PD/P <sub>11</sub> -<br>02 | Berkata kasar dan kotor           |
| 2  | Siswa tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara | Siswa sering berteriak di dalam kelas pada saat ada gurunya sedang mengajar.                                                                          | OB/PD/P <sub>06</sub> -<br>02 | Menggunakan nada tinggi           |
| 3  | Siswa memperhatikan guru saat mengajar             | Siswa terkadang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar karena sibuk bermain dengan temannya dan suka ngobrol dengan temannya                   | OB/PD/P <sub>07</sub> -<br>02 | Tidak memperhatikan               |
| 4  | Siswa menyalah ucapan guru                         | Ketika pembelajaran di kelas beberapa siswa kadang menyalah ucapan guru saat sedang menyampaikan materi dan beberapa siswa tidak menyalah ucapan guru | OB/PD/P <sub>06</sub> -<br>02 | Menyalah pembicaraan              |
| 5  | Siswa bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam)         | Siswa sudah bersikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam) ketika bertemu dengan guru                                                                           | OB/PD/P <sub>11</sub> -<br>02 | Sikap 3S (Senyum, Sapa dan Salam) |
| 6  | Orang tua membiasakan siswa bersikap sopan santun  | beberapa orang tua kurang memberikan pembiasaan bersikap sopan santun pada saat                                                                       | OB/PD/P <sub>11</sub> -<br>02 | Faktor lingkungan keluarga        |

|   |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                          |                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|
|   | dirumah                                                                                           | di rumah dan kurangnya perhatian orang tua pada saat di rumah hal ini disebabkan karena orang tua sibuk bekerja sehingga membuat siswa meniru hal yang tidak baik yang ada dilingkungan sekitarnya                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |                           |
| 7 | Guru menjadi contoh teladan bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku bagi siswa | Guru sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berbahasa dan berperilaku dengan selalu menggunakan bahasa yang baik dan berperilaku baik di sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                             | OB/PD/P <sub>07-02</sub> | Faktor lingkungan sekolah |
| 8 | Guru membiasakan siswa untuk bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku           | Ketika di sekolah guru selalu membiasakan siswa bersikap sopan santun dengan cara setiap hari senin setelah selesai upacara dibiasakan bersalaman, membuat tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di dalam kelas dan di sela-sela pembelajaran mengajak siswa bernyanyi tentang lagu sopan santun dengan harapan harapan nilai-nilai sopan santun yang terkandung dalam tulisan maupun lagu tersebut dapat diterapkan di kehidupan | OB/PD/P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan      |

|    |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                           |                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|
|    |                                                                                                        | sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                           |                      |
| 9  | Guru menasehati ketika ada siswa yang tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku | Guru selalu menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku seperti menasehati siswa untuk tidak mengulangi menggunakan kata-kata kasar dan kotor, tidak berteriak di dalam kelas, tidak menyelah pembicaraan, dan menasehati dan menegur siswa ketika tidak memperhatikan pembelajaran di kelas | OB/PD/P <sub>11</sub> -01 | Upaya yang dilakukan |
| 10 | Siswa mengetahui bagaimana cara bersikap sopan santun yang baik                                        | Siswa sudah mengetahui bagaimana cara bersikap sopan santun yang baik namun karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa yang membuat siswa melakukan yang tidak baik seperti mengucapkan kata-kata kasar dan kotor, menyelah ucapan guru, menggunakan nada tinggi saat berbicara.                                                                        | OB/PD/P <sub>06</sub> -02 | Faktor pribadi       |

#### Lampiran 8. Hasil coding wawancara guru

Nama Narasumber : Marliyana S.Pd.

| Pelaku | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Coding                                  | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamulaikum wr. wb ibu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                         |                         |
| M      | Wa'alaikum salam wr. wb                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> |                         |
| OH     | Apakah ada siswa menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                         |                         |
| M      | Ada beberapa siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang                                                                                                                                                                                                                                                | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Menurut ibu mengapa siswa berkata kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                         |                         |
| M      | Hal ini dikarenakan siswa terpengaruh dari lingkungan sekitar rumah atau berasal dari dalam rumah kalau di sekolah saya selalu menyampaikan kepada siswa bahwa itu perbuatan tidak baik, jangan dilakukan, jangan bangga untuk mengucapkan kata-kata kasar dan kotor tapi banggalah untuk berkata sopan dan santun                          | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                    |                                         |                         |
| M      | Saya langsung menegur siswa setiap kali mereka mengucapkan kata-kata kasar dan kotor dan bahkan kadang saya panggil ke kantor guru saya nasehati untuk tidak mengulangnya lagi kadang juga saya sampaikan pada orang tua secara pribadi jika siswa sudah berlebihan mengucapkan kata-kata kasar dan kotor untuk lebih memperhatikan anaknya | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah ada siswa yang meninggikan suara saat ibu mengajar di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                         |                         |
| M      | Terkadang ada saja siswa yang meninggikan suaranya saat pembelajaran di kelas seperti berteriak di saat saya mengajar                                                                                                                                                                                                                       | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Menurut ibu mengapa siswa terkadang meninggikan suaranya                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                         |                         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                         |                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|
|    | saat berbicara di dalam kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                      |                                         |                         |
| M  | Karena terkadang dikelas ini agak ribut jadi siswa lain berteriak untuk melarang ribut di dalam kelas dan juga kadang siswa ingin menyampaikan sesuatu tapi takut tidak terdengar sehingga mereka berteriak                                                                          | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa meninggikan suaranya saat berbicara di dalam kelas ?                                                                                                                                                                                              |                                         |                         |
| M  | Biasanya saya langsung sampaikan di tempat tidak usah berteriak seperti itu cukup gurunya saja yang ngomong dan untuk siswa sekolah dasar itu harus langsung tegur, jangan dibiarkan jika siswa tidak berperilaku sopan karena di sekolah dasarlah tempat pembentukan karakter siswa | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH | Apakah ada siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                               |                                         |                         |
| M  | Ia kadang juga itu siswa menyelah ucapan saya baru menyampaikan setengah perjalanan materi sudah dipotong oleh siswa                                                                                                                                                                 | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Menyelah pembicaraan    |
| OH | Mengapa siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                                  |                                         |                         |
| M  | Hal ini dikarenakan mungkin siswa ingin buru-buru atau ingin bertanya tapi biasanya saya langsung memberikan pemahaman kepada siswa selesaikan dulu saya berbicara baru boleh berbicara                                                                                              | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Menyelah pembicaraan    |
| OH | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa menyelah pembicaraan saat pembelajaran dikelas ?                                                                                                                                                                                                  |                                         |                         |
| M  | Biasanya juga saya langsung menasehati siswa untuk tidak menyelah ucapan saya supaya mereka tidak terbiasa menyelah ucapan orang lain, dengan mengatakan bahwa itu merupakan tindakan yang kurang sopan                                                                              | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                         |                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------|
| OH | Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                         |                      |
| M  | Iya ada beberapa siswa yang terkadang tidak memperhatikan disaat pembelajaran dimulai karena siswa ini kan umumnya suka bermain jadi pada saat jam pembelajaran siswa ini keseringan bermain dengan temannya sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Menghormati guru     |
| OH | Mengapa siswa tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pembelajaran di kelas ? dan bagaimana tanggapan ibu jika siswa tidak memperhatikan saat mengajar di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                         | Menghormati guru     |
| M  | Yah itu tadi yang saya bilang siswa ini tidak fokus pada saat jam pembelajaran karena siswa suka ngobrol kepada temannya dan bermain sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan tapi saya langsung menegur siswa dengan menasehatinya memberikan penjelasan bahwa bermainnya nanti dulu ada jamnya kalau untuk bermain di jam istirahat terus jika dilakukan berulang-ulang sehingga kelas menjadi ribut mengganggu pembelajaran daripada saya marah berlarut saya memberikan sangsi akan mengeluarkan siswa dari kelas dengan begitu mereka menjadi tenang dan fokus lagi serta saya juga memberikan pemahaman kepada siswa dengan tidak memperhatikan guru merupakan tindakan kurang menghormati guru | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan |
| OH | Apakah ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                         |                      |
| M  | Saya rasa siswa selalu bersikap 3S                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Bersikap 3S          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                         |                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------|
|    | (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru karena setiap mereka bertemu guru itu mereka langsung menyapa dan memberi salam ketika bertemu guru                                                                                                                                                                                                                      |                                         | (senyum, sapa dan salam) |
| OH | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                                                                                                                                                                                                                          |                                         |                          |
| M  | Saya selalu ingatkan siswa baik diawal pembelajaran maupun pada saat upacara selalu disampaikan untuk bersikap 3S (senyum, sapa dan salam)                                                                                                                                                                                                                                   | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan     |
| OH | Menurut ibu apakah ada keterkaitan antara interaksi orang tua dan anak dalam membentuk karakter sopan santun ?                                                                                                                                                                                                                                                               |                                         |                          |
| M  | Sangat keterkaitan sekali karena di rumahlah tempat pembentukan karakter yang paling utama kalau disekolah kan hanya beberapa jam sedangkan di rumah lebih banyak waktunya bersama orang tua                                                                                                                                                                                 | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor lingkungan        |
| OH | Menurut ibu faktor apa yang paling dominan menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun dalam berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                                 |                                         |                          |
| M  | Menurut saya adanya pembiaran dari rumah oleh orang tua apalagi siswa ini merupakan peniru yang handal, dia meniru apa yang dia lihat dan dikatakan oleh orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Jika orang tua langsung menyampaikan dan menasehati anaknya itu akan bisa meminimalisir untuk tidak mengucapkan kata kasar dan kotor dan bersikap sopan terhadap orang lain | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor lingkungan        |
| OH | Apakah ibu memiliki saran atau strategi untuk melibatkan orang tua dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa ?                                                                                                                                                                                                                                                          |                                         |                          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                         |                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------|
| M  | strateginya yah saya selalu share ke grup whatsapp disampaikan ke orang tua bahwa karakter sopan santun itu sangat penting karena nantinya mereka menjadi generasi penerus. Jadi selalu disampaikan digrup                                                                                                                                                                                                                                                                | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor lingkungan    |
| OH | Pendekatan atau strategi apa yang ibu terapkan untuk menjadi inspirasi bagi siswa dalam membentuk karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                         |                      |
| M  | Tentunya saya sebagai seorang guru harus menjadi contoh baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku saya sering menyampaikan kepada siswa contoh sikap sopan santun yang baik yang ada disekolah yang dilakukan oleh guru jangan contoh atau meniru hal yang tidak baik                                                                                                                                                              | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor sekolah       |
| OH | Apakah ibu membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? jika iya, pembiasaan seperti apa yang ibu terapkan kepada siswa ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                         |                      |
| M  | Ia saya membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku seperti membuat tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) kedua setiap hari senin selesai upacara dibiasakan bersalaman dengan guru dan di sela-sela pembelajaran itu kadang saya mengajak siswa bernyanyi tentang lagu sopan santun dan saya selalu ingatkan bahwa itu bukan hanya lagu atau tulisan tapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan |
| OH | Apakah ibu menasehati siswa ketika tidak bersikap sopan santun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                         |                      |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                         |                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------|
|    | baik dalam berbahasa maupun berperilaku ? jika iya, nasehat seperti apa yang ibu sampaikan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                         |                      |
| M  | Ia saya selalu menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku, jika siswa berkata kasar dan kotor saya nasehati jangan sampai mengulangnya lagi karena itu merupakan perbuatan yang tidak baik, dan misalnya ketika siswa berteriak di dalam kelas saya selalu tegur dan ingatkan untuk tidak usah berteriak karena itu tindakan yang kurang sopan dan merupakan salah satu rendahnya karakter | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Upaya yang dilakukan |
| OH | Menurut ibu apakah siswa sudah memahami sikap sopan santun yang baik ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                         |                      |
| M  | Saya rasa sudah, cuman karena kurangnya kesadaran diri siswa yang membuat mereka berbuat yang tidak baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor pribadi       |
| OH | Bagaimana ibu melihat tingkat sopan santun siswa baik dalam berbahasa dan berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                         |                      |
| M  | Menurut saya masih kurang karena mereka ini kalau diolok atau dikatain pasti membalas atau kalau disakiti dipukul pasti membalas juga jadi itu kejelekannya                                                                                                                                                                                                                                                                                             | M/GR/W <sub>1</sub> /P <sub>27-01</sub> | Faktor pribadi       |

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

M : Marliyana S.Pd

GR : Guru

W<sub>1</sub> : Wawancara ke-1

P<sub>27-01</sub> : Pelaksanaan, 27 Januari 2024

### Lampiran 9. Hasil coding wawancara siswa

Nama Narasumber : Dian Marlianti

| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                   | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamualaikum wr. Wb dian                                                           |                                          |                         |
| DM     | Wa'alaikumsalam wr. Wb ibu                                                            | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> |                         |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                          |                         |
| DM     | Ia pernah, ngucapin nama binatang                                                     | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                          |                         |
| DM     | Karena teman saya juga mucil ngatain saya dengan nama binatang jadi saya balas juga   | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                          |                         |
| DM     | Ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulang lagi kalau berkata kasar dan kotor        | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                          |                         |
| DM     | Ia sering                                                                             | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                          |                         |
| DM     | Karena kalau saya memanggil teman tidak mendengar                                     | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                          |                         |
| DM     | Jarang memperhatikan                                                                  | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                          |                         |
| DM     | Karena saya sering ngobrol dengan teman                                               | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                    |                                          |                         |
| DM     | Ia kadang juga menyelah ucapan                                                        | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menyelah                |

|    |                                                                                                                                                    |                                          |                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|
|    | guru                                                                                                                                               |                                          | pembicaraan                       |
| OH | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                 |                                          |                                   |
| DM | Karena saya ingin bertanya                                                                                                                         | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Menyelah pembicaraan              |
| OH | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                |                                          |                                   |
| DM | Ia kak selalu memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                     | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                              |                                          |                                   |
| DM | Ia                                                                                                                                                 | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                              |                                          |                                   |
| DM | Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                                        | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                  |                                          |                                   |
| DM | Ia sudah                                                                                                                                           | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                |                                          |                                   |
| DM | Ia sudah juga, seperti dibiasakan memberi salam sama guru, kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                          | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? Nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ? |                                          |                                   |
| DM | Ia ibu M menasehati kalau tidak boleh berkata kasar dan kotor                                                                                      | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Upaya yang lakukan                |
| OH | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                  |                                          |                                   |

|    |                                                                                     |                                          |                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------|
| DM | Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengejek teman | DM/PD/W <sub>2</sub> /P <sub>29-01</sub> | Faktor pribadi |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------|

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

DM : Dian Marlianti

PD : Peserta Didik

W<sub>2</sub> : Wawancara ke-2

P<sub>29-01</sub> : Pelaksanaan, 29 Januari 2024

Nama Narasumber : Inaya Azmi Atifa

| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                     | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamulaikum wr. Wb inaya                                                           |                                            |                         |
| IAA    | Wa'alaikum salam ibu                                                                  | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> |                         |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                            |                         |
| IAA    | Ia pernah ngucapin nama binatang                                                      | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                            |                         |
| IAA    | Karena teman juga mucil ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga  | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                            |                         |
| IAA    | Ia kak dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor   | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                            |                         |
| IAA    | Ia pernah                                                                             | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                            |                         |
| IAA    | Karena teman-teman juga ribut di kelas jadi saya teriak nyuruh mereka diam            | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                            |                         |
| IAA    | Kadang tidak memperhatikan                                                            | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                            |                         |
| IAA    | Karena sering mainan sama teman di samping bangku saya                                | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                    |                                            |                         |
| IAA    | Ia, kadang juga menyelah ucapan guru                                                  | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menyelah pembicaraan    |

|     |                                                                                                                                                    |                                            |                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|
| OH  | Mengapa kamu menyalah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                |                                            |                                   |
| IAA | Karena saya lagi main                                                                                                                              | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Menyalah pembicaraan              |
| OH  | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                |                                            |                                   |
| IAA | Ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                              |                                            |                                   |
| IAA | Ia menyapa dan tersenyum                                                                                                                           | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                              |                                            |                                   |
| IAA | Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                                        | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH  | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                  |                                            |                                   |
| IAA | Ia sudah                                                                                                                                           | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH  | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                |                                            |                                   |
| IAA | Ia sudah juga, seperti dibiasakan tidak boleh berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun           | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? Nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ? |                                            |                                   |
| IAA | Ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya diam terus ibu bilang biar ibu aja yang atur                                        | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                  |                                            |                                   |

|     |                                                                                                              |                                            |                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------|
| IAA | Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh teriak, memberi salam kalau ketemu guru | IAA/PD/W <sub>3</sub> / P <sub>29-01</sub> | Faktor pribadi |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------|

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

IAA : Inaya Azmi Atifa

PD : Peserta Didik

W<sub>3</sub> : Wawancara 3

P<sub>29-01</sub> : Pelaksanaan, 29 Januari 2024

Nama Narasumber : Revano Date Kesiyanto

| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                    | Tema                                   |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|
| OH     | Assalamualaikum wr. Wb date                                                           |                                           |                                        |
| RDK    | Wa'alaikumsalam wr. Wb ibu                                                            | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> |                                        |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                           |                                        |
| RDK    | Ia sering, ngucapin nama binatang                                                     | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Tidak menggunakan kata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                           |                                        |
| RDK    | Karena teman juga mucil ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga  | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Berkata kasar dan kotor                |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                           |                                        |
| RDK    | Ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor       | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Berkata kasar dan kotor                |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                           |                                        |
| RDK    | Ia pernah                                                                             | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Menggunakan nada tinggi                |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                           |                                        |
| RDK    | Karena lagi main dengan teman                                                         | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Menggunakan nada tinggi                |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                           |                                        |
| RDK    | Kadang memperhatikan kadang juga tidak                                                | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Menghormati guru                       |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                           |                                        |
| RDK    | Karena sering keluar kelas                                                            | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Menghormati guru                       |



|     |                                                                                                                                                    |                                           |                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|
| OH  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                 |                                           |                                   |
| RDK | Tidak                                                                                                                                              | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Menyelah pembicaraan              |
| OH  | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                |                                           |                                   |
| RDK | Ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                              |                                           |                                   |
| RDK | Ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                          | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                              |                                           |                                   |
| RDK | Jarang karena orang tua sibuk                                                                                                                      | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH  | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                  |                                           |                                   |
| RDK | Ia sudah                                                                                                                                           | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH  | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                |                                           |                                   |
| RDK | Ia sudah, seperti dibiasakan salaman, tidak boleh berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun       | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? Nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ? |                                           |                                   |
| RDK | Ia ibu M menasehati yang baik seperti kalau saya berkata kasar dan kotor disuruh jangan diulang lagi                                               | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan                                                                                               |                                           |                                   |

|     |                                                                                                                                             |                                           |                |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|
|     | santun terhadap orang lain ?                                                                                                                |                                           |                |
| RDK | Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengolok teman dengan nama orang tua, tidak boleh menyelah ucapan guru | RDK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>06-02</sub> | Faktor pribadi |

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

RDK : Revano Date Kesiyanto

PD : Peserta Didik

W<sub>4</sub> : Wawancara 4

P<sub>06-02</sub> : Pelaksanaan, 6 Februari 2024

Nama Narasumber : Pratama Fajril Ilham

| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                    | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamualaikum wr. Wb fajril                                                         |                                           |                         |
| PFI    | Wa'alaikumsalam ibu                                                                   | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> |                         |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                           |                         |
| PFI    | Ia sering, ngucapin nama binatang                                                     | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                           |                         |
| PFI    | Karena teman juga duluan ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                           |                         |
| PFI    | Ia, dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor      | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                           |                         |
| PFI    | Ia pernah                                                                             | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                           |                         |
| PFI    | Karena merasa bosan aja jadi saya teriak aja                                          | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                           |                         |
| PFI    | Kadang memperhatikan kadang juga tidak                                                | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                           |                         |
| PFI    | Karena teman sering ngajak ngobrol kalau dikelas                                      | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Apakah kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                     |                                           |                         |
| PFI    | Ia kadang juga menyela ucapan guru                                                    | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menyela pembicaraan     |
| OH     | Mengapa kamu menyela                                                                  |                                           |                         |

|     |                                                                                                                                                                               |                                           |                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|
|     | pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                 |                                           |                                   |
| PFI | Karena mau bertanya sama ibu M                                                                                                                                                | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menyelah pembicaraan              |
| OH  | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                                           |                                           |                                   |
| PFI | Ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                                           | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                         |                                           |                                   |
| PFI | Ia menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                      | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                         |                                           |                                   |
| PFI | Ia seperti dibiasakan tidak boleh berkata kasar dan kotor                                                                                                                     | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH  | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                             |                                           |                                   |
| PFI | Ia sudah                                                                                                                                                                      | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH  | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                           |                                           |                                   |
| PFI | Ia sudah, seperti dibiasakan bersalaman dengan guru, tidak berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                         | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? Nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                            |                                           |                                   |
| PFI | Ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus ibu bilang biar ibu aja yang atur terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                                             |                                           |                                   |

|     |                                                                                                                         |                                           |                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|
| PFI | Sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, kalau mau lewat bilang permisi, tidak boleh berteriak di kelas | PFI/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor pribadi |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

PFI : Pratama Fajril Ilham

PD : Peserta Didik

W<sub>5</sub> : Wawancara 5

P<sub>12-02</sub> : Pelaksana, 12 Februari 2024

Nama Narasumber : Afaid Jamil

| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                   | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamulaikum wr. Wb afaid                                                           |                                          |                         |
| AJ     | Wa'alaikumsalam wr. Wb ibu                                                            | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> |                         |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                          |                         |
| AJ     | Ia pernah, ngucapin nama binatang                                                     | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                          |                         |
| AJ     | Karena teman ngolok-ngolok orang tua saya jadi saya balas juga                        | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                          |                         |
| AJ     | Ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor       | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                          |                         |
| AJ     | Ia pernah                                                                             | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                          |                         |
| AJ     | Karena mereka ribut jadi saya suruh diam dengan teriak                                | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                          |                         |
| AJ     | Kadang memperhatikan kadang juga tidak                                                | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                          |                         |
| AJ     | Karena lagi bicara dengan teman                                                       | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                    |                                          |                         |
| AJ     | Ia                                                                                    | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menyelah pembicaraan    |
| OH     | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat                                            |                                          |                         |

|    |                                                                                                                                                                               |                                          |                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|
|    | pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                       |                                          |                                   |
| AJ | Karena lagi main sama teman                                                                                                                                                   | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menyelah pembicaraan              |
| OH | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                                           |                                          |                                   |
| AJ | Ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                                           | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                         |                                          |                                   |
| AJ | Ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                     | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                         |                                          |                                   |
| AJ | Ia, seperti dibiasakan tidak boleh berkata kasar an kotor, tidak boleh ngolok orang tua                                                                                       | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                             |                                          |                                   |
| AJ | Ia udah                                                                                                                                                                       | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                           |                                          |                                   |
| AJ | Ia sudah, seperti dikasih tau kalau mau lewat bilang permisi, memberi salam kalau bertemu guru, kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yag dilakukan               |
| OH | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? Nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                            |                                          |                                   |
| AJ | Ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus ibu bilang biar ibu aja yang atur terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                                             |                                          |                                   |

|    |                                                                                             |                                          |                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------|
| AJ | Sudah tahu, kalau mau lewat bilang permisi, bersalaman dengan guru, tidak boleh teriak juga | AJ/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor pribadi |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------|

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

AJ : Afaid Jamil

PD : Peserta Didik

W<sub>6</sub> : Wawancara 6

P<sub>12-02</sub> : Pelaksanaan, 12 Februari 2024

Nama Narasumber : M. Arbain Sholeh



| Pelaku | Pertanyaan                                                                            | Coding                                    | Tema                    |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|
| OH     | Assalamualaikum wr. Wb arbain                                                         |                                           |                         |
| MAS    | Wa'alaikumsalam ibu                                                                   | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> |                         |
| OH     | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                        |                                           |                         |
| MAS    | Ia pernah ngucapin nama binatang                                                      | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                        |                                           |                         |
| MAS    | Karena kesal dipukul duluan jadi saya langsung nomong kasar                           | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Berkata kasar dan kotor |
| OH     | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ? |                                           |                         |
| MAS    | Ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor       | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan    |
| OH     | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ? |                                           |                         |
| MAS    | Ia pernah                                                                             | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?       |                                           |                         |
| MAS    | Karena manggil teman tidak mendengar jadi saya teriak                                 | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menggunakan nada tinggi |
| OH     | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                       |                                           |                         |
| MAS    | Kadang memperhatikan kadang juga tidak                                                | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                |                                           |                         |
| MAS    | Karena lagi sibuk main sendiri                                                        | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menghormati guru        |
| OH     | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                    |                                           |                         |

|     |                                                                                                                                                                               |                                           |                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|
| MAS | Tidak                                                                                                                                                                         | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Menyelah pembicaraan              |
| OH  | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                                           |                                           |                                   |
| MAS | Ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                                           | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                         |                                           |                                   |
| MAS | Ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                     | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Bersikap 3s (senyum, sapa, salam) |
| OH  | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                         |                                           |                                   |
| MAS | Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                                                                   | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor lingkungan                 |
| OH  | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                             |                                           |                                   |
| MAS | Ia sudah                                                                                                                                                                      | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor sekolah                    |
| OH  | Apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? Pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                           |                                           |                                   |
| MAS | Ia sudah juga, seperti dibiasakan bersalaman dengan guru dan juga kadang ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                                                   | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |
| OH  | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                            |                                           |                                   |
| MAS | Ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor, di tegur juga kalau lagi main di kelas | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Upaya yang dilakukan              |

|     |                                                                                   |                                           |                |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|
| OH  | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ? |                                           |                |
| MAS | sudah tahu, kalau mau lewat bilang permisi, senyum sapa sopan dan santun          | MAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>12-02</sub> | Faktor pribadi |

Keterangan :

OH : Olvi Handayani

MAS : M. Arbain Sholeh

PD : Peserta Didik

W<sub>7</sub> : Wawancara 7

P<sub>12-02</sub> : Pelaksanaan, 12 Februari 2024

#### Lampiran 10. Transkrip wawancara guru

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Marliyana S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Januari 2024

Waktu : 11.30 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah ada siswa menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Jawaban : Ada beberapa siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan kotor seperti menyebut nama binatang                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2  | Menurut ibu mengapa siswa berkata kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Jawaban : Hal ini dikarenakan siswa terpengaruh dari lingkungan sekitar rumah atau berasal dari dalam rumah kalau di sekolah saya selalu menyampaikan kepada siswa bahwa itu perbuatan tidak baik, jangan dilakukan, jangan bangga untuk mengucapkan kata-kata kasar dan kotor tapi banggalah untuk berkata sopan dan santun                          |
| 3  | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang menggunakan kata-kata yang kasar dan kotor ?                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Jawaban : Saya langsung menegur siswa setiap kali mereka mengucapkan kata-kata kasar dan kotor dan bahkan kadang saya panggil ke kantor guru saya nasehati untuk tidak mengulangnya lagi kadang juga saya sampaikan pada orang tua secara pribadi jika siswa sudah berlebihan mengucapkan kata-kata kasar dan kotor untuk lebih memperhatikan anaknya |
| 4  | Apakah ada siswa yang meninggikan suara saat ibu mengajar di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Jawaban : Terkadang ada saja siswa yang meninggikan suaranya saat pembelajaran di kelas seperti berteriak di saat saya mengajar                                                                                                                                                                                                                       |
| 5  | Menurut ibu mengapa siswa terkadang meninggikan suaranya saat berbicara di dalam kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Jawaban : Karena terkadang dikelas ini agak ribut jadi siswa lain                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | berteriak untuk melarang ribut di dalam kelas dan juga kadang siswa ingin menyampaikan sesuatu tapi takut tidak terdengar sehingga mereka berteriak                                                                                                                                            |
| 6  | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa meninggikan suaranya saat berbicara di dalam kelas ?                                                                                                                                                                                                        |
|    | Jawaban : Biasanya saya langsung sampaikan di tempat tidak usah berteriak seperti itu cukup gurunya saja yang ngomong dan untuk siswa sekolah dasar itu harus langsung tegur, jangan dibiarkan jika siswa tidak berperilaku sopan karena di sekolah dasarlah tempat pembentukan karakter siswa |
| 7  | Apakah ada siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Jawaban : Ia kadang juga itu siswa menyelah ucapan saya baru menyampaikan setengah perjalanan materi sudah dipotong oleh siswa                                                                                                                                                                 |
| 8  | Mengapa siswa menyelah pembicaraan ibu saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                                            |
|    | Jawaban : Hal ini dikarenakan mungkin siswa ingin buru-buru atau ingin bertanya tapi biasanya saya langsung memberikan pemahaman kepada siswa selesaikan dulu saya berbicara baru boleh berbicara                                                                                              |
| 9  | Bagaimana tanggapan ibu jika siswa menyelah pembicaraan saat pembelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                           |
|    | Jawaban : Biasanya juga saya langsung menasehati siswa untuk tidak menyelah ucapan saya supaya mereka tidak terbiasa menyelah ucapan orang lain, dengan mengatakan bahwa itu merupakan tindakan yang kurang sopan                                                                              |
| 10 | Apakah ada siswa yang tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pelajaran di kelas ?                                                                                                                                                                                                            |
|    | Jawaban : Ia ada beberapa siswa yang terkadang tidak memperhatikan disaat pembelajaran dimulai karena siswa ini kan                                                                                                                                                                            |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | umumnya suka bermain jadi pada saat jam pembelajaran siswa ini keseringan bermain dengan temannya sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 11 | Mengapa siswa tidak memperhatikan ibu saat menjelaskan pembelajaran di kelas ? dan bagaimana tanggapan ibu jika siswa tidak memperhatikan saat mengajar di kelas ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | Jawaban : Yah itu tadi yang saya bilang siswa ini tidak fokus pada saat jam pembelajaran karena siswa suka ngobrol kepada temannya dan bermain sehingga tidak memperhatikan kalau saya sedang menjelaskan tapi saya langsung menegur siswa dengan menasehatinya memberikan penjelasan bahwa bermainnya nanti dulu ada jamnya kalau untuk bermain di jam istirahat terus jika dilakukan berulang-ulang sehingga kelas menjadi ribut mengganggu pembelajaran daripada saya marah berlarut saya memberikan sangsi akan mengeluarkan siswa dari kelas dengan begitu mereka menjadi tenang dan fokus lagi serta saya juga memberikan pemahaman kepada siswa dengan tidak memperhatikan guru merupakan tindakan kurang menghormati guru |
| 12 | Jawaban : Apakah ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Saya rasa siswa selalu bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru karena setiap mereka bertemu guru itu mereka langsung menyapa dan memberi salam ketika bertemu guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 13 | Bagaimana tanggapan ibu jika ada siswa yang tidak bersikap 3S (senyum, sapa dan salam) ketika bertemu dengan guru ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Jawaban : Saya selalu ingatkan siswa baik diawal pembelajaran maupun pada saat upacara selalu disampaikan untuk bersikap 3S (senyum, sapa dan salam)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 14 | Menurut ibu apakah ada keterkaitan antara interaksi orang tua dan anak dalam membentuk karakter sopan santun ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jawaban : Sangat keterkaitan sekali karena di rumahlah tempat pembentukan karakter yang paling utama kalau disekolah kan hanya beberapa jam sedangkan dirumah lebih banyak waktunya bersama orang tua                                                                                                                                                                                  |
| 15 | Menurut ibu faktor apa yang paling dominan menyebabkan rendahnya karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun dalam berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Jawaban : Menurut saya adanya pembiaran dari rumah oleh orang tua apalagi siswa ini merupakan peniru yang handal, dia meniru apa yang dia lihat dan dikatakan oleh orang yang ada dilingkungan sekitarnya. Jika orang tua langsung menyampaikan dan menasehati anaknya itu akan bisa meminimalisir untuk tidak mengucapkan kata kasar dan kotor dan bersikap sopan terhadap orang lain |
| 16 | Apakah ibu memiliki saran atau strategi untuk melibatkan orang tua dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa ?                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Jawaban : strateginya yah saya selalu share ke grup whatsapp disampaikan ke orang tua bahwa karakter sopan santun itu sangat penting karena nantinya mereka menjadi generasi penerus. Jadi selalu disampaikan digrup                                                                                                                                                                   |
| 17 | Pendekatan atau strategi apa yang ibu terapkan untuk menjadi inspirasi bagi siswa dalam membentuk karakter sopan santun siswa baik dalam berbahasa maupun berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                |
|    | Jawaban : Tentunya saya sebagai seorang guru harus menjadi contoh baik bagi siswa dalam bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku saya sering menyampaikan kepada siswa contoh sikap sopan santun yang baik yang ada disekolah yang dilakukan oleh guru maupun dilingkungan jangan contoh atau meniru hal yang tidak baik                                             |
| 18 | Apakah ibu membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? jika iya, pembiasaan seperti                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | apa yang ibu terapkan kepada siswa ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Jawaban : Iya saya membiasakan siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku seperti membuat tulisan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) kedua setiap hari senin selesai upacara dibiasakan bersalaman dengan guru dan di sela-sela pembelajaran itu kadang saya mengajak siswa bernyanyi tentang lagu sopan santun dan saya selalu ingatkan bahwa itu bukan hanya lagu atau tulisan tapi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari |
| 19 | Apakah ibu menasehati siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku ? jika iya, nasehat seperti apa yang ibu sampaikan ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Jawaban : Ia saya selalu menasehati dan menegur siswa ketika tidak bersikap sopan santun baik dalam berbahasa maupun berperilaku, jika siswa berkata kasar dan kotor saya nasehati jangan sampai mengulangnya lagi karena itu merupakan perbuatan yang tidak baik, dan misalnya ketika siswa berteriak di dalam kelas saya selalu tegur dan ingatkan untuk tidak usah berteriak karena itu tindakan yang kurang sopan dan merupakan salah satu rendahnya karakter                    |
| 20 | Menurut ibu apakah siswa sudah memahami sikap sopan santun yang baik ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Jawaban : Saya rasa sudah, cuman karena kurangnya kesadaran diri siswa yang membuat mereka berbuat yang tidak baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 21 | Bagaimana ibu melihat tingkat sopan santun siswa baik dalam berbahasa dan berperilaku ?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Jawaban : Menurut saya masih kurang karena mereka ini kalau diolok atau dikatain pasti membalas atau kalau disakiti dipukul pasti membalas juga jadi itu kejelekannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



Peneliti

Narasumber

Olvi Handayani  
NPM 2086206035

Marliyana, S.Pd  
NUPTK.3556753654130072

### Lampiran 11. Transkrip wawancara siswa

#### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Dian Marlianti

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

Waktu : 11.50 WITA

| No | Pertanyaan                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                           |
|    | Jawaban : ia pernah, ngucapin nama binatang                                              |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                           |
|    | Jawaban : karena teman juga mucil ngatain saya dengan nama binatang jadi saya balas juga |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?    |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulang lagi kalau berkata kasar dan kotor |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?    |
|    | Jawaban : ia sering                                                                      |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?          |
|    | Jawaban : karena kalau saya memanggil teman tidak mendengar                              |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                          |
|    | Jawaban : jarang memperhatikan                                                           |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                   |
|    | Jawaban : karena saya sering ngobrol dengan teman                                        |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                       |
|    | Jawaban : ia kadang juga menyelah ucapan guru                                            |

|    |                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                 |
|    | Jawaban : karena saya ingin bertanya                                                                                                               |
| 10 | Apakah kamu memberi salam saat bertemu guru ?                                                                                                      |
|    | Jawaban : ia selalu memberi salam kalau bertemu guru                                                                                               |
| 11 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                              |
|    | Jawaban : ia                                                                                                                                       |
| 12 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                              |
|    | Jawaban : Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                              |
| 13 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                  |
|    | Jawaban : ia sudah                                                                                                                                 |
| 14 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                |
|    | Jawaban : ia sudah juga, seperti dibiasakan memberi salam sama guru dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun             |
| 15 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ? |
|    | Jawaban : ia ibu M menasehati kalau tidak boleh berkata kasar                                                                                      |
| 16 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                  |
|    | Jawaban : sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengejek teman                                                      |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Inaya Azmi Atifa

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

Waktu : 12.06 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                                 |
|    | Jawaban : ia pernah, ngucapin nama binatang                                                    |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                                 |
|    | Jawaban : karena teman juga mucil ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?          |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor      |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?          |
|    | Jawaban : ia pernah                                                                            |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?                |
|    | Jawaban : karena teman-teman juga ribut di kelas jadi saya teriak nyuruh mereka diam           |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                                |
|    | Jawaban : kadang tidak memperhatikan kak                                                       |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                         |
|    | Jawaban : karena sering mainan sama teman di samping bangku saya                               |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                             |

|    |                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jawaban : ia, kadang juga menyela ucapan guru                                                                                                        |
| 9  | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                                                                                   |
|    | Jawaban : karena saya lagi main                                                                                                                      |
| 10 | Apakah kamu memberi salam saat bertemu guru ?                                                                                                        |
|    | Jawaban : ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                        |
| 11 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                |
|    | Jawaban : ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                  |
| 12 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                |
|    | Jawaban : Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                                |
| 13 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                    |
|    | Jawaban : ia sudah                                                                                                                                   |
| 14 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                  |
|    | Jawaban : ia sudah juga, seperti didibiasakan tidak boleh berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun |
| 15 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?   |
|    | Jawaban : ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya diam terus ibu bilang biar ibu aja yang atur                                |
| 16 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                    |
|    | Jawaban : sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh teriak, memberi salam kalau ketemu guru                               |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Revano Date Kesiyanto

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Waktu : 12.01 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                                 |
|    | Jawaban : ia sering, ngucapin nama binatang                                                    |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                                 |
|    | Jawaban : karena teman juga mucil ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?          |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor      |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?          |
|    | Jawaban : ia pernah                                                                            |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?                |
|    | Jawaban : karena lagi main dengan teman                                                        |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                                |
|    | Jawaban : kadang memperhatikan kadang juga tidak                                               |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                         |
|    | Jawaban : karena sering keluar kelas                                                           |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                             |
|    | Jawaban : tidak                                                                                |
| 9  | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                            |

|    |                                                                                                                                                           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jawaban : ia, memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                            |
| 10 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                     |
|    | Jawaban : ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                       |
| 11 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                     |
|    | Jawaban : jarang karena orang tua sibuk                                                                                                                   |
| 12 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                         |
|    | Jawaban : ia sudah                                                                                                                                        |
| 13 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                       |
|    | Jawaban : ia kak sudah, seperti dibiasakan salaman tidak boleh berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun |
| 14 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?        |
|    | Jawaban : ia kak ibu M menasehati yang baik seperti kalau saya berkata kasar dan kotor disurug jangan di ulang lagi                                       |
| 15 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                         |
|    | Jawaban : sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, tidak boleh mengolok teman dengan nama orang tua, tidak boleh menyelah ucapan guru     |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Pratama Fajril Ilham

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 11.46 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                                  |
|    | Jawaban : ia sering, ngucapin nama binatang                                                     |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                                  |
|    | Jawaban : karena teman juga duluan ngolok-ngolok saya dengan nama binatang jadi saya balas juga |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?           |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor       |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?           |
|    | Jawaban : ia pernah                                                                             |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?                 |
|    | Jawaban : karena merasa bosan aja jadi saya teriak aja                                          |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                                 |
|    | Jawaban : kadang memperhatikan kadang juga tidak                                                |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                          |
|    | Jawaban : karena teman sering ngajak ngobrol kalau dikelas                                      |
| 8  | Apakah kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                               |
|    | Jawaban : ia kadang juga menyela ucapan guru                                                    |
| 9  | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas                                |



|    |                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | ?                                                                                                                                                                                       |
|    | Jawaban : karena mau bertanya sama ibu M                                                                                                                                                |
| 10 | Apakah kamu memberi salam saat bertemu guru ?                                                                                                                                           |
|    | Jawaban : ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                                           |
| 11 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                                   |
|    | Jawaban : ia menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                      |
| 12 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                                   |
|    | Jawaban : ia seperti dibiasakan tidak boleh berkata kasar dan kotor                                                                                                                     |
| 13 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                                       |
|    | Jawaban : ia sudah                                                                                                                                                                      |
| 14 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                                     |
|    | Jawaban : ia sudah, seperti dibiasakan bersalaman dengan guru tidak boleh berkata kasar dan kotor dan kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                    |
| 15 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                                      |
|    | Jawaban : ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus ibu bilang biar ibu aja yang atur terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor |
| 16 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                                                       |
|    | Jawaban : sudah tahu, seperti tidak boleh berkata kasar dan kotor, kalau mau lewat bilang permisi, tidak boleh berteriak di kelas                                                       |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Afaid Jamil

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 12.03 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                            |
|    | Jawaban : ia pernah, ngucapin nama binatang                                               |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                            |
|    | Jawaban : karena teman ngolok-ngolok orang tua saya jadi saya balas juga                  |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?     |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?     |
|    | Jawaban : ia pernah                                                                       |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?           |
|    | Jawaban : karena mereka ribut jadi saya suruh diam dengan teriak                          |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                           |
|    | Jawaban : kadang memperhatikan kadang juga tidak                                          |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                    |
|    | Jawaban : karena lagi bicara dengan teman                                                 |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                        |
|    | Jawaban : ia                                                                              |
| 9  | Mengapa kamu menyela pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                        |
|    | Jawaban : karena lagi main sama teman                                                     |

|    |                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Apakah kamu memberi salam salam saat bertemu guru ?                                                                                                                                     |
|    | Jawaban : ia memberi salam kalau bertemu guru                                                                                                                                           |
| 11 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                                   |
|    | Jawaban : ia kak, menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                 |
| 12 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                                   |
|    | Jawaban : ia, seperti dibiasakan tidak boleh berkata kasar dan kotor dan tidak boleh ngolok orang tua                                                                                   |
| 13 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                                       |
|    | Jawaban : iya sudah                                                                                                                                                                     |
| 14 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ? pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                                     |
|    | Jawaban : ia sudah, seperti dikasih tau kalau mau lewat bilang permisi, memberi salam kalau bertemu guru kadang juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                 |
| 15 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                                      |
|    | Jawaban : ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus ibu bilang biar ibu aja yang atur terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor |
| 16 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                                                       |
|    | Jawaban : sudah tahu, kalau mau lewat bilang permisi, bersalaman dengan guru, tiak boleh teriak juga                                                                                    |

### TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : M. Arbain Sholeh

Kelas : IV

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Waktu : 12.20 WITA

| No | Pertanyaan                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah kamu pernah berkata kasar dan kotor kepada orang lain ?                            |
|    | Jawaban : ia pernah ngucapin nama binatang                                                |
| 2  | Mengapa kamu berkata kasar kepada orang lain ?                                            |
|    | Jawaban : karena kesal dipukul duluan kak jadi saya langsung nomong kasar kak             |
| 3  | Apakah ibu guru selalu menasehati untuk tidak menggunakan kata-kata kasar dan kotor ?     |
|    | Jawaban : ia dinasehati ibu M, disuruh jangan diulangi lagi kalau berkata kasar dan kotor |
| 4  | Apakah kamu pernah meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?     |
|    | Jawaban : ia pernah                                                                       |
| 5  | Mengapa kamu meninggikan suara saat berbicara di jam pembelajaran dalam kelas ?           |
|    | Jawaban : karena manggil teman tidak mendengar jadi saya teriak                           |
| 6  | Apakah kamu memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                           |
|    | Jawaban : kadang memperhatikan kadang juga tidak                                          |
| 7  | Mengapa kamu tidak memperhatikan guru mengajar saat jam pembelajaran ?                    |
|    | Jawaban : karena lagi sibuk main sendiri                                                  |
| 8  | Apakah kamu menyelah pembicaraan guru saat pembelajaran di kelas ?                        |
|    | Jawaban : tidak                                                                           |
| 9  | Apakah kamu memberi salam saat bertemu guru ?                                             |
|    | Jawaban : ia memberi salam kalau bertemu guru                                             |

|    |                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Apakah kamu menyapa dan tersenyum saat bertemu guru ?                                                                                                                                  |
|    | Jawaban : ia, menyapa dan tersenyum                                                                                                                                                    |
| 11 | Apakah orang tuamu di rumah membiasakan untuk bersikap sopan santun ?                                                                                                                  |
|    | Jawaban : Jarang, karena orang tua saya sibuk bekerja                                                                                                                                  |
| 12 | Apakah ibu guru sudah menjadi contoh yang baik dalam bersikap sopan santun baik ?                                                                                                      |
|    | Jawaban : ia sudah                                                                                                                                                                     |
| 13 | apakah ibu guru sudah membiasakan kamu untuk bersikap sopan santun ?<br>pembiasaan seperti apa yang ibu guru lakukan ?                                                                 |
|    | Jawaban : ia sudah juga, seperti dibiasakan bersalaman dengan guru dan juga ibu M mengajak bernyanyi tentang lagu sopan santun                                                         |
| 14 | Apakah ibu guru menasehati untuk selalu bersikap sopan santun baik dalam berbahasa dan berperilaku ? nasehat seperti apa yang ibu guru sampaikan ?                                     |
|    | Jawaban : ia ibu M menasehati seperti kalau saya teriak ibu M nyuru saya jangan ribut terus dinasehati juga tidak boleh berkata kasar dan kotor, ditegur juga kalau lagi main di kelas |
| 15 | Apakah kamu sudah tahu bagaimana cara bersikap sopan santun terhadap orang lain ?                                                                                                      |
|    | Jawaban : sudah tahu, kalau mau lewat bilang permisi, senyum sapa sopan dan santun                                                                                                     |

## Lampiran 12. Surat permohonan izin penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
 + BPD KALTIM  
 + BUKOPIN  
 + MUJAMALAT  
 + MANDIRI

---

Samarinda, 24 Januari 2024

Nomor : 160/UWGM/FKIP-PGSD.J./2024  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SDN 020 Samarinda Utara  
 Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Olvi Handayani  
 NPM : 2086206035  
 Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa di Kelas IV SDN 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

  
 Ketua Program Studi  
DR. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.  
 NIK 2016.089.215

Telp : (0541) 734294 - 737222  
 Fax : (0541) 736572  
 Email : uwigama@cbn.net.id

*Ketan yang kuman  
Widyagama pilihanku*

**Kampus Biru**  
 Gedung UWIGAMA  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja  
 Samarinda 75124

### Lampiran 13. Surat izin penelitian dari SDN 020 Samarinda Utara




**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SDN NO. 020 SAMARINDA  
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

Jln. Karya Baru Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kode Pos: 75119  
NPSN: 30400952 NSS: 101166006020 NIS: 10 0200 NSB: 0091128403021009 Email: sd020utara@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN**  
NOMOR : 422.1/010 /100.01.18.0620

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 020 Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

|                  |                                                                                                                                |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Olvi Handayani                                                                                                               |
| NPM              | : 2086206035                                                                                                                   |
| Fakultas         | : Keguruan & Ilmu Pendidikan                                                                                                   |
| Program Studi    | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar                                                                                                |
| Universitas      | : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda                                                                                     |
| Judul Penelitian | : Analisa Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa Pada Siswa Kelas IV di SDN 020 Samarinda Utara Tahun 2023/2024 |

Bahwa nama yang bersangkutan diatas diberikan ijin melaksanakan penelitian untuk memenuhi skripsi tugas akhir di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 26 Januari 2024  
Kepala Sekolah  
*[Signature]*  
Hadijah, S.Pd.M.Psi  
NIP. 19690112 199006 2 001



# Lampiran 14. Surat telah melaksanakan penelitian




**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SDN NO. 020 SAMARINDA**  
**KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

Jln. Karya Baru Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kode Pos: 75119  
 NPSN: 30400952 NSS: 101166006020 NIS: 10 0200 NSB: 0091128403021009 Email: sd020utara@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN**  
 NOMOR : 422.1/015 /100.01.18.0620

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 020 Samarinda Utara dengan ini menyatakan bahwa :

|                  |                                                                                                                                |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Olvi Handayani                                                                                                               |
| NPM              | : 2086206035                                                                                                                   |
| Fakultas         | : Keguruan & Ilmu Pendidikan                                                                                                   |
| Program Studi    | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar                                                                                                |
| Universitas      | : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda                                                                                     |
| Judul Penelitian | : Analisa Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Sopan Santun Siswa Pada Siswa Kelas IV di SDN 020 Samarinda Utara Tahun 2023/2024 |

Bahwa nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan penelitian untuk memenuhi skripsi tugas akhir di SD Negeri 020 Samarinda Utara.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 29 Februari 2024  
 Kepala Sekolah  
 Hadjah, S.Pd.M.Psi  
 NIP. 19690112 199006 2 001



## Lampiran 15. Data siswa

| IDENTITAS SISWA DI KELAS |                          |     |                              |                |                         |  |
|--------------------------|--------------------------|-----|------------------------------|----------------|-------------------------|--|
| No.                      | NAMA SISWA               | L/P | TEMPAT<br>TGL. LAHIR         | AGAMA<br>SISWA | ALAMAT                  |  |
| 1                        | Abid Ghaisan             | L   | Samarinda, 19 April 2014     | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 2                        | Adellia                  | P   | Samarinda, 17 Oktober 2013   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 3                        | Afaid Jamil              | L   | Samarinda, 06 Oktober 2013   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 4                        | Afnan Zulfikar           | L   | Samarinda, 20 Januari 2014   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 5                        | Ahmad Naufal Syam        | L   | Bau-Bau, 17 Juni 2014        | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 6                        | Akifa Naila              | P   | Samarinda, 30 Maret 2014     | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 7                        | Alif Said Nur            | L   | Samarinda, 24 April 2013     | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 8                        | Aqira Naila Cinta        | P   | Samarinda, 29 Juli 2014      | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 9                        | Dian Marianti            | P   | Samarinda, 13 Nopember 2013  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 10                       | Dimas Afrizal            | L   | Samarinda, 18 Februari 2014  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 11                       | Dirga Saputra            | L   | Samarinda, 28 Juli 2012      | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 12                       | Faris Ali                | L   | Samarinda, 20 Desember 2013  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 13                       | Ghufran Ahmed Rais       | L   | Samarinda, 30 Nopember 2013  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 14                       | Nila Astila Hata         | P   | Samarinda, 09 Mei 2014       | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 15                       | Itaya Azmi Atifah        | P   | Samarinda, 14 Desember 2013  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 16                       | Kanza Habibah Asma       | P   | Samarinda, 29 Maret 2014     | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 17                       | Lami Zulfan Ma'arif      | L   | Samarinda, 31 Maret 2013     | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 18                       | Muhammad Adi Mulya       | L   | Samarinda, 16 Mei 2011       | Islam          | Jl. Otto Iskandardinata |  |
| 19                       | Muhammad Arba'in Sholeh  | L   | Samarinda, 12 Nopember 2013  | Islam          | Jl. A.W. Syahrani       |  |
| 20                       | Muhammad Noor Faizal     | L   | Samarinda, 01 Oktober 2013   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 21                       | Muhammad Riza            | L   | Samarinda, 19 Februari 2014  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 22                       | Muhammad Robby El Fareza | L   | Samarinda, 07 September 2013 | Islam          | Jl. Ahim                |  |
| 23                       | Nabila                   | P   | Samarinda, 16 Februari 2014  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 24                       | Nur Asiva                | P   | Samarinda, 08 Februari 2014  | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 25                       | Pratama Fazril Ilham     | L   | Samarinda, 07 Mei 2012       | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 26                       | Raffa Gifari Abrar       | L   | Samarinda, 16 Januari 2014   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 27                       | Refano Date Kesiyanto    | L   | Samarinda, 23 Oktober 2011   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |
| 28                       | Wa Yumna Fahira          | P   | Samarinda, 14 Agustus 2013   | Islam          | Jl. Karya Baru          |  |

Lampiran 16. Foto tata tertib kelas

**ELAS**

**KELAS :** IV

**TATA TERTIB KELAS**

1. DATANG TEPAT WAKTU.
2. MELAKSANAKAN TUGAS PIKET KELAS.
3. BERDOA SEBELUM PELAJARAN DIMULAI.
4. MENDENGARKAN DAN MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU.
5. DILARANG MENINGGALKAN KELAS PADA SAAT JAM PELAJARAN TANPA IJIN GURU.
6. BERSIKAP SOPAN, SANTUN DAN MENGHARGAI SEMUA WARGA SEKOLAH.
7. IKUT MENJAGA 9K (KETERTIBAN, KEAMANAN, KEKELUARGAAN, KEINDAHAN, KEBERSIHAN, KERINDANGAN, KESEHATAN, KETERBUKAAN DAN KETELADANAN).
8. DILARANG MENGAKTIFKAN HP PADA SAAT JAM PELAJARAN BERLANGSUNG.

**JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

| No. | JENIS KEGIATAN | WAKTU | PEMBINA |
|-----|----------------|-------|---------|
| 1.  |                |       |         |
| 2.  |                |       |         |
| 3.  |                |       |         |
| 4.  |                |       |         |
| 5.  |                |       |         |
| 6.  |                |       |         |
| 7.  |                |       |         |
| 8.  |                |       |         |
| 9.  |                |       |         |
| 10. |                |       |         |
| 11. |                |       |         |
| 12. |                |       |         |
| 13. |                |       |         |
| 14. |                |       |         |
| 15. |                |       |         |

**KELOMPOK PENGURUS KELAS**





**Lampiran 18. Foto penelitian**

**Poto wawancara dengan wali kelas IV SDN 020 Samarinda Utara (27 Januari 2024)**



**Foto wawancara dengan siswa DM siswa kelas IV (29 Januari 2024)**





**Foto wawancara dengan siswa IAA kelas IV (29 Januari 2024)**



**Foto wawancara dengan siswa RDK kelas IV (6 Februari 2024)**



**Foto wawancara dengan siswa AJ kelas IV (12 Februari 2024)**



**Foto wawancara siswa PFI kelas IV (12 Februari 2024)**





Foto wawancara siswa MAS kelas IV (12 Februari 2024)

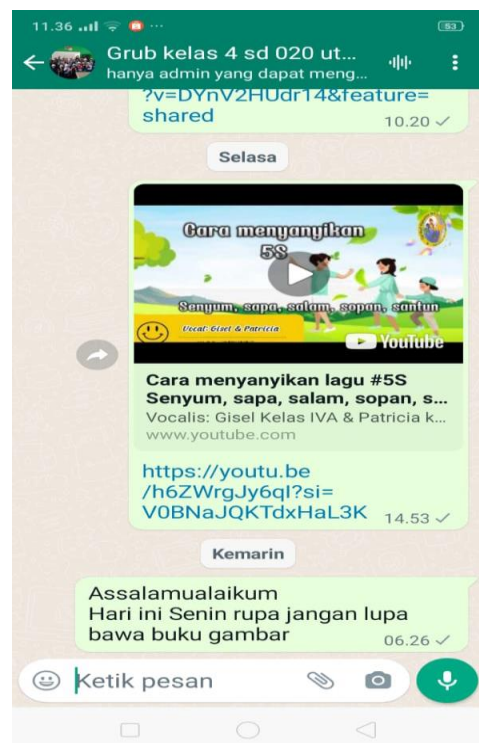


Foto bukti pembiasaan yang dilakukan guru (29 Januari 2024)



**Pembiasaan guru mengajak siswa bernyanyi lagu sopan santun (27 januari 2024)**



**Pembiasaan guru pada setiap hari senin setelah selesai upacara (29 Januari 2024)**





**Guru menunjukkan sikap sopan santun dengan menggunakan bahasa dan berperilaku baik saat mengajar (7 Februari 2024)**



**Siswa memberi salam kepada guru (11 Februari 2024)**



**Siswa yang berteriak di dalam kelas pada saat pembelajaran dan langsung ditegur oleh guru (6 Februari 2024)**



**Siswa yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru sedang mengajar dan langsung ditegur oleh guru (7 Februari 2024)**





**Siswa yang menyelah ucapan guru dan langsung di tegur oleh guru (6 Februari 2024)**



**Siswa yang menggunakan kata kasar dan kotor kepada temannya pada saat pembelajaran (11 Februari)**



**Guru menasehati siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan kotor pada saat jam pembelajaran (11 Februari 2024)**



**Siswa yang suka bermain pada saat pembelajaran (8 Februari 2024)**





**Siswa yang tidak sopan pada saat pembelajaran di kelas dan langsung di tegur oleh guru (11 Februari 2024)**



**Siswa yang tidak bersikap sopan kepada guru pada saat di kelas dan langsung dinasehati oleh guru (11 Februari 2024)**